

***FACTORS THAT AFFECT THE QUALITY OF LEARNING ON THE
STUDENT ACHIEVEMENT INDEX VALUE OF THE FACULTY OF
MEDICINE, UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH MAKASSAR***

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS
PEMBELAJARAN TERHADAP NILAI INDEKS PRESTASI
MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH MAKASSAR**



Oleh:

IKA SARTIKA JUANDA

105421102520

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran

FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

2024

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PEMBIMBING
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS PEMBELAJARAN
TERHADAP NILAI INDEKS PRESTASI MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

SKRIPSI

**Disusun dan diajukan oleh:
IKA SARTIKA JUANDA
105421102520**

Skripsi ini telah disetujui dan diperiksa oleh Pembimbing Skripsi Fakultas
Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 29 Februari 2024

Menyetujui Pembimbing,



dr. Muhammad.ihsan kitta, M.Kes., Sp.OT(K)

PANITIA SIDANG UJIAN

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Skripsi dengan judul “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS PEMBELAJARAN TERHADAP NILAI INDEKS PRESTASI MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR” telah diperiksa, disetujui serta dipertahankan di hadapan tim penguji skripsi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar, pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 28 Februari 2024

Waktu : 09.00 WITA – Selesai

Tempat : Zoom Meeting

Ketua Tim Penguji


dr. Muhammad Ihsan Kitta, M.Kes., Sp.OT(K)

Anggota Tim Penguji

Anggota 1

Anggota 2


dr. Antariksa putra winarno, M.Kes., Sp.PK


Apt. Sulaiman, S.Si., M.Kes

**PERNYATAAN PENGESAHAN UNTUK MENGIKUTI
UJIAN SKRIPSI PENELITIAN**

DATA MAHASISWA :

Nama Lengkap : Ika Sartika Juanda
Tempat, Tanggal Lahir : Pare-pare, 01 April 2002
Tahun Masuk : 2020
Peminatan : Medical Education
Nama Pembimbing Akademik : dr. Zulfikar Djafar, M.Kes., Sp.An
Nama Pembimbing Skripsi : dr. Muhammad Ihsan Kitta, M.Kes., Sp.OT(K)
Nama Pembimbing AIK : Apt. Sulaiman, S.Si., M.Kes

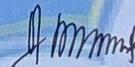
JUDUL PENELITIAN :

**“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS PEMBELAJARAN
TERHADAP NILAI INDEKS PRESTASI MAHASISWA FAKULTAS
KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR”**

Menyatakan bahwa yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan akademik dan administrasi untuk mengikuti ujian skripsi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 29 Februari 2024

Mengesahkan,



Juliani Ibrahim, M.Sc., Ph.D
Koordinator Skripsi Unismuh

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama Lengkap : Ika Sartika Juanda
Tempat, Tanggal Lahir : Pare-pare, 01 April 2002
Tahun Masuk : 2020
Peminatan : Medical Education
Nama Pembimbing Akademik : dr. Zulfikar Djafar, M.Kes., Sp.An
Nama Pembimbing Skripsi : dr. Muhammad Ihsan Kitta, M.Kes., Sp.OT(K)



Meyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul :

“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS PEMBELAJARAN TERHADAP NILAI INDEKS PRESTASI MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR”

Apabila suatu saat nanti terbukti bahwa saya melakukan tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 29 Februari 2024

Ika Sartika Juanda

NIM : 105421102520

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama lengkap : Ika Sartika Juanda
Nama Ayah : H.Muh.Juanda
Nama Ibu : Hj.Musdalia
Tempat,Tanggal Lahir : Parepare, 01 April 2002
Agama : Islam
Alamat : Jl. Pelita Utara No.17
Nomor Telepon/HP : 089652738800
Email : ikasartika@med.unismuh.ac.id

RIWAYAT PENDIDIKAN

- TK AISYAH 1 PARE-PARE (2007-2008)
- SDN 04 PARE-PARE (2008- 2014)
- SMPN 02 PARE-PARE (2014 - 2017)
- SMA-IT DARUL ISTIQAMAH (2017- 2020)
- UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR (2020 - 2024)

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS
PEMBELAJARAN TERHADAP NILAI INDEKS PRESTASI
MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Ika Sartika Juanda

Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp: (0411)-866972, (0411)-881593

Fax: (0411)-865588 Makassar 90221

E-mail: ikasartika@med.unismuh.ac.id

ABSTRAK

Kualitas pembelajaran adalah suatu faktor yang menjadi penentu dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Kualitas pembelajaran bisa terlihat dalam intensitas keterkaitan sinergis dan sistemik dari proses pembelajaran guru, tindakan dan dampak pembelajaran siswa, media, materi dan iklim pembelajaran untuk membentuk hasil dan proses pembelajaran secara maksimal. Tujuannya agar dapat melihat faktor yang bisa memiliki pengaruh pada kualitas pembelajaran terhadap nilai indeks prestasi mahasiswa FK UNISMUH. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *Cross Sectional Study*. Penelitian ini dilaksanakan di FK UNISMUH, pada bulan Februari 2024. Hasil penelitian mengemukakan bahwa berdasarkan hasil Uji *Pearson Chi-Square* ditemukan Kinerja Dosen dengan nilai $P = 0,788$; Sarana dan Prasarana dengan nilai $P = 0,194$; Kesehatan Fisik dengan nilai $P = 0,985$; Kesehatan Psikis dengan nilai $P = 0,526$; dan Motivasi Belajar dengan nilai $P = 0,303$ yang berarti nilai P kurang dari 0,05 dan menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Dan dapat disimpulkan bahwa tidak semua faktor dapat mempengaruhi nilai IPK mahasiswa, serta disarankan agar lebih mengemukakan lagi faktor internal dan eksternal terhadap nilai IPK mahasiswa melalui jumlah sampel yang lebih banyak guna menemukan hasil penelitian yang jauh lebih baik lagi.

Kata Kunci: Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), Kualitas Pembelajaran, Faktor Internal dan Eksternal

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah *Subhana wata'ala* yang telah melimpahkan rahmat Dan Karunia-Nya Sehingga Penulis Dapat Menyelesaikan Skripsi Dengan Judul Penelitian “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Pembelajaran Terhadap Nilai Indeks Prestasi Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar”. Penulisan Skripsi Ini Merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Kedokteran dari Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Suatu kebanggaan dan kesyukuran bagi penulis yang saat ini yang akan melangkah ke tahap pendidikan selanjutnya yakni kepaniteraan klinik untuk meraih gelar dan amanah menjadi seorang dokter. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada :

1. Kedua orang tua penulis yang sangat kami sayangi, yaitu Ibu Hj.Musdalia dan Bapak H.Muh.juanda yang tidak henti hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta, dukungan, bimbingan, kepercayaan, dan doa yang terbaik bagi penulis selama ini hingga berada di titik kehidupan saat ini.
2. dr.Muhammad ihsan kitta M.Kes,Sp.OT(K) yang selalu meluangkan waktu untuk membimbing, memberi masukan, dukungan dan doa selama proses penyelesaian studi berlangsung.
3. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk memperoleh ilmu pengetahuan di Universitas Muhammadiyah Makassar.

4. Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar, Ibunda Prof. Dr. dr. Suryani As'ad, M.Sc, Sp.GK(K) yang telah memberikan sarana dan prasarana sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan ini.
5. dr.Antariksa putra winarno,M.Kes.,Sp.PK.sebagai penguji yang telah banyak memberikan arahan, dukungan, dan senantiasa memberi masukan selama proses studi.
6. APT.Sulaiman,S.Si.,M.Kes. sebagai pembimbing AIK yang telah banyak memberikan arahan, dan senantiasa memberi masukan selama proses studi.
7. Segenap jajaran dosen dan seluruh staf di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar
8. Kepada orangtua yang menjadi sumber kekuatan penulis dan senantiasa menuntun penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan bimbingan skripsi yang sudah mau terus berjalan bersama ditengah besarnya badai dan indahny pelangi.
10. Kepada cinta kasih sahabat S.O.T.T.A yang telah menghibur, menyemangati, membantu, menjadi tempat dan pendengar terbaik kepada penulis.
11. Kepada Mawar dan Feby yang sudah banyak membantu dan menyemangati dalam pembuatan skripsi ini.
12. Teman-teman angkatan 2020 Sibson yang senantiasa selalu berperan mewarnai hari-hari sepanjang proses perkuliahan di Prodi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar.
13. Kepada kakak ku tercinta Resky Ayu terimakasih selalu menjadi pendengar

yang baik untuk semua keluh dan kesah ku saat penyusunan skripsi ini.

14. Kepada seseorang yang pernah bersama saya terimakasih sudah menemani dan memberikan semangat pada saat bimbingan pengajuan judul dan terimakasih atas patah hati yang diberikan saat proses penyusunan skripsi yang sekarang bisa jadi pengingat untuk saya sehinggah dapat membuktikan bahwa anda akan tetap menjadi alasan saya untuk tetap berproses menjadi pribadi yang lebih baik. Terimakasih telah menjadi bagian menyenangkan dan menyakitkan dari proses pendewasaan penulis.

15. Terakhir, apresiasi sebesar-besarnya kepada diri sendiri, Ika Sartika Juanda. Telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih karena terus berusaha dan tidak menyerah pada badai manapun serta senantiasa menikmati setiap proses yang tidak mudah dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak keterbatasan dan kekurangan, oleh karena itu penulis dengan senang hati akan menerima kritik yang bersifat membangun. Penulis juga berharap penelitian ini dapat membantu sebagai tambahan referensi pada penelitian yang dilakukan dikemudian hari. Akhir kata, penulis berharap semoga Allah membalas segala kebaikan pihak-pihak yang telah membantu menyelesaikan penelitian ini.

Makassar, 29 Februari 2024
Penulis,

Ika Sartika Juanda

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| SAMPUL | i |
| PERNYATAAN PERSETUJUAN | ii |
| PANITIA SIDANG UJI | iii |
| PERNYATAAN PENGESAHAN | iv |
| PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT | v |
| RIWAYAT HIDUP PENULIS | vi |
| ABSTRAK | vii |
| KATA PENGANTAR..... | viii |
| DAFTAR ISI | xi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 5 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 5 |
| D. Manfaat Penelitian | 6 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 7 |
| A. Kualitas Pembelajaran..... | 7 |
| B. Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pembelajran | 10 |
| C. Indeks Prestasi Kumulatif | 17 |
| D. Kerangka Teori..... | 18 |
| BAB III KERANGKA KONSEP..... | 19 |
| A. Dasar Pemikiran Variabel Penelitian..... | 19 |
| B. Kerangka Konsep..... | 20 |

| | |
|---|----|
| C. Definisi Operasional..... | 20 |
| D. Hipotesis..... | 24 |
| BAB IV METODE PENELITIAN | 25 |
| A. Desain Penelitian..... | 25 |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian..... | 25 |
| C. Populasi dan Sampel | 25 |
| D. Besar Sampel..... | 26 |
| E. Teknik Pengambilan Sampel..... | 27 |
| F. Alur Penelitian | 28 |
| G. Etika Penelitian | 29 |
| BAB V HASIL PENELITIAN..... | 30 |
| A. Gambaran Penelitian | 30 |
| B. Variabel Umum | 31 |
| C. Variabel Khusus | 32 |
| D. Analisis Penelitian..... | 34 |
| BAB VI PEMBAHASAN..... | 38 |
| A. Responden atau Sampel Penelitian | 38 |
| BAB VIII KESIMPULAN DAN SARAN..... | 48 |
| A. Kesimpulan | 48 |
| B. Saran..... | 49 |
| DAFTAR PUSTAKA | 50 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Sampel Berdasarkan Angkatan | 31 |
| Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Sampel Berdasarkan IPK | 31 |
| Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Sampel Berdasarkan Kinerja Dosen | 32 |
| Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Sampel Berdasarkan Sarana dan Prasarana | 32 |
| Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Sampel Berdasarkan Kesehatan Fisik..... | 33 |
| Tabel 5.6 Distribusi Frekuensi Sampel Berdasarkan Kesehatan Psikis | 33 |
| Tabel 5.7 Distribusi Frekuensi Sampel Berdasarkan Motivasi Belajar..... | 34 |
| Tabel 5.8 Hubungan Kinerja Dosen dengan Nilai IPK Mahasiswa FIK Unismuh | 34 |
| Tabel 5.9 Hubungan Sarana dan Prasarana dengan Nilai IPK Mahasiswa FIK Unismuh..... | 35 |
| Tabel 5.10 Hubungan Kesehatan Fisik dengan Nilai IPK Mahasiswa FIK Unismuh..... | 35 |
| Tabel 5.11 Hubungan Kesehatan Psikis dengan Nilai IPK Mahasiswa FIK Unismuh..... | 36 |
| Tabel 5.12 Hubungan Motivasi Belajar dengan Nilai IPK Mahasiswa FIK Unismuh..... | 37 |
| Tabel 5.13 Rekap hasil Uji Statistik Hubungan antara Variabel Khusus dengan Variabel Umum..... | 37 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mahasiswa kedokteran dinilai bisa melakukan pengelolaan diri sendiri ketika ada dalam beberapa bentuk tekanan, tanggung jawab mahasiswa lebih besar dan adanya peningkatan beban kerja untuk menempuh pendidikan. Tekanan dari lingkungan dan keadaan ini bisa berdampak negative dalam prestasi akademik mahasiswa kedokteran(1).

Mahasiswa kedokteran prelinik adalah mahasiswa yang tidak memperoleh gelar kedokteran dan sedang menempuh proses belajar di luar rumah sakit pendidikan. Pendidikan dalam tahapan ini dinilai terstruktur dan sistematis, dimana para siswa melakukan pembelajaran pada program yang serupa, melakukan ujian yang serupa dan materi yang serupa. Kemudian, dalam tahap ini didominasi oleh proses belajar teoritis, dimana mahasiswa melakukan pembelajaran ilmu medis dasar seperti fisiologi, biokimia dan lainnya.

Kualitas pembelajaran adalah suatu faktor yang menjadi penentu dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Kualitas pembelajaran bisa terlihat dalam intensitas keterkaitan sinergis dan sistemik dari proses pembelajaran guru, tindakan dan dampak pembelajaran siswa, media, materi dan iklim pembelajaran untuk membentuk hasil dan proses pembelajaran secara maksimal. Maka, peningkatan kualitas pembelajaran perlu dilihat secara seksama sebab menjadi faktor peningkatan prestasi belajarnya.

Prestasi belajar adalah suatu evaluasi hasil pembelajaran dalam perguruan tinggi. Prestasi belajar adalah sebuah penilaian dalam bidang keterampilan, pengetahuan dan sikap sebagai hasil belajar yang dijelaskan dengan berbentuk nilai. Pada institusi pendidikan tinggi, prestasi keberhasilan belajar mahasiswa dinilai dari angka indeks prestasi yang dipilih dalam semua semester yakni berbentuk IPK dan IPS.

Menurut penelitian Satria pangestu, et al., mengatakan bahwa beberapa penelitian di negara maju menjelaskan terdapat faktor yang bisa mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa kedokteran, terkhusus pada tahapan preklinik. IP yang baik mendapat pengaruh dari beberapa faktor baik eksternal atau internal. Adapun faktor internal seperti sikap, kemampuan fisik, minat, bakat, motivasi serta gaya pembelajaran. Faktor eksternal ini seperti faktor lingkungan, keluarga dan kampus. Suatu faktor internal yang bisa mempengaruhi pada indeks prestasi yakni gaya belajar(1).

Indeks prestasi kumulatif (IPK) adalah hasil dari aktivitas pembelajaran mahasiswa, yang mana jika usaha belajar yang diterapkan mahasiswa semakin baik maka prestasi yang didapatkan juga lebih baik. IPK bisa dijadikan sebagai tolak ukur kesuksesan dan keberhasilan mahasiswa, sehingga dapat diyakini bahwa mahasiswa mempunyai pengetahuan, keterampilan serta kemampuan yang dibutuhkan ketika lulus. Seluruh universitas melakukan pembagian tingkat IPS pada berbagai tingkatan(2).

Beberapa mahasiswa merasa kesulitan melakukan adaptasi pembelajaran ilmu secara rinci melalui perbedaan referensi dan bahasa serta sosialisasi yang mengakibatkan seseorang merasakan cemas, bingung dan kurang mengerti antara norma, aturan dan perilaku lingkungan baru dan permasalahan kesehatan karena stress yang berkepanjangan. Keadaan ini bisa memberikan pengaruh pada proses belajar dan bisa memberikan pengaruh pada pemahaman ilmu serta memiliki pengaruh pada hasil belajar mahasiswa.

Menuntut ilmu adalah kewajiban untuk seluruh muslim, baik perempuan ataupun Pria. Allah bersama Nabi Muhammad sudah memberikan perintah kepada umat mereka agar senantiasa belajar semasa hidup di dunia dengan berpedoman pada Al-Quran dan hadits. Tidak hanya memasuki pahala ibadah, namun mencari ilmu bisa menjadi amalan terbaik yang tidak bisa diputus. Nabi Muhammad Saw berfirman:

وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

Dimana: “Siapapun yang ada pada jalan kebenaran, maka Allah memberikan kemudahan untuk menuju jalan surga.” (HR Muslim,no.2699).

Allah swt berfirman pada qur'an surah Al-Mujadalah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya:

Hai para orang yang beriman! Jika disebutkan untukmu, “Beri kelapangan pada suatu majelis,” maka lapangkan, niscaya Allah bisa memberikan kelapangan untuk kamu juga. Dan jika dijelaskan, “Berdiri

kamu”, maka segera berdiri, niscaya Allah bisa menaikkan derajat seseorang yang memiliki iman dari kamu serta seseorang mendapatkan ilmu. Serta Allah Maha Teliti pada apa yang di jalankan.

Dari hadits dan ayat Al-qur’an diatas bahwa keutamaan menuntut ilmu ialah suatu hal yang sangat bernilai. Adapun manfaat dalam mencari ilmu yaitu:

1. Diangkat derajat. Dimana Allah memberikan firmanNya pada qur’an surah Al-Mujadalah ayat 11.
2. Menjadi warisan para Nabi,
Nabi Muhammad pada HR.Ahmad memberikan sabda bahwa Rasulullah tidak melakukan pewarisan emas ataupun perak tetapi ilmu. Mereka bisa menggunakan ilmu dari pada Nabi maka sudah mengambil sebagian dari banyaknya ilmu.
3. Diberikan kebaikan dunia serta akhirat
Ilmu mempunyai posisi yang mulia pada islam maka siapapun yang memiliki ilmu maka akan mendapatkan kemudahan dan kebaikan baik dunia dan akhirat.
4. Mudah jalan menuju surga
Melalui ilmu Allah Subhanahu wata’ala bisa memudahkan umat-Nya dalam menuju surga.
5. Mempunyai pahala yang kekal
Orang yang melakukan pengamalan ilmu mereka maka bisa memperoleh pahala yang kekal meskipun telah meninggal. Karena

ilmu tidak hanya memiliki manfaat untuknya, namun juga orang lain.

Untuk membatu permasalahan ini terus berlanjut dan menjamin masa depan mahasiswa kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar, diterapkan temuan terkait faktor-faktor yang memiliki pengaruh pada kualitas pembelajaran dalam nilai IPK mahasiswa kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2020-2022.

B. Rumusan Masalah

Apa saja faktor yang bisa memiliki pengaruh pada kualitas pembelajaran terhadap nilai indeks prestasi mahasiswa fakultas kedokteran Unismuh?

C. Tujuan penelitian

a. Tujuan Umum

Agar bisa melihat faktor yang bisa memiliki pengaruh pada kualitas pembelajaran terhadap nilai indeks prestasi mahasiswa kedokteran Unismuh.

b. Tujuan khusus

1. Agar bisa melihat ketertarikan faktor internal biologis, psikologis, motivasi belajar dengan kualitas pembelajaran Mahasiswa Kedokteran Unismuh Makassar Angkatan 2020-2022.
2. Untuk mengetahui hubungan faktor eksternal lingkungan keluarga, masyarakat atau sekolah dengan kualitas pembelajaran Mahasiswa Kedokteran Unismuh Makassar Angkatan 2020-2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh kualitas pembelajaran terhadap nilai IPK Mahasiswa Kedokteran Unismuh Makassar Angkatan 2020-2022.

D. Manfaat penelitian

a. Manfaat Teoritis

Manfaat ini bisa memperbanyak kajian pada ilmu kedokteran, terkhusus mengenai faktor-faktor yang memiliki pengaruh pada kualitas belajar untuk nilai indeks prestasi pada mahasiswa fakultas kedokteran Unismuh.

b. Manfaat bagi mahasiswa

Bisa menjadi masukan bagi mahasiswa melalui faktor yang bisa memberikan pengaruh pada indeks prestasi mahasiswa fakultas kedokteran Unismuh, maka harapannya agar bisa digunakan menjadi bahan pertimbangan sebagai peningkatan keberhasilan belajar mahasiswa kedokteran.

c. Manfaat bagi Universitas

Sebagai bahan kajian bagi fakultas kedokteran, khususnya Unismuh, agar bisa memberikan peningkatan kualitas lulusan pada masa mendatang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kualitas Pembelajaran

Kualitas ialah tingkat nilai ataupun ukuran baik ataupun buruk suatu hal. Pembelajaran ialah usaha yang dilaksanakan guna merubah perilaku siswa ke arah yang lebih baik Slavin 2011 menerangkan, dalam pembelajaran harus merubah perilaku dalam tiap diri seseorang. Perubahan itu dikarenakan pengalaman yang didapat tiap seseorang. Bila perubahan sudah terjadi berarti kuantitas pembelajaran lumayan baik (3).

Menurut M. Ngalm Purwanto kualitas pembelajaran bisa terlihat melalui segi proses serta hasil proses pembelajaran. Dari segi proses, pembelajaran dianggap memiliki kualitas jika semuanya ataupun rata-rata sejumlah (75%) siswa aktif baik fisik, mental ataupun sosial, didalam proses pembelajaran di samping memperlihatkan keinginan belajar. Sementara dari segi hasil pembelajaran dianggap sukses jika ada sikap yang berubah secara positif dalam dirinya siswa secara semua ataupun paling tidak sebagiannya (75%)(4).

Konsep dalam menaikkan kualitas belajar yakni unsur paradigma baru dalam mengelola pendidikan. Paradigm itu memiliki kandungan pokok yang searah dengan keperluan dari masyarakat yakni kondisi akademik yang baik supaya bisa berjalan dengan baik. Hal itu memiliki fungsi serta kedudukan yang strategis dalam perancangan serta pengembangan usaha

menyelenggarakan pendidikan yang orientasinya pada kualitas di kemudian hari misalnya pengembangan kualitas pendidikan di Indonesia. (5).

Kualitas pembelajaran ialah bagian yang terpenting dari aspek penting lain didalam proses belajar. Kualitas sesuai dengan pendapat Arcaro 2007 menerangkan yakni suatu upaya yang terstruktur dalam merubah luaran yang didapat. Dalam KBBI diterangkan yakni kualitas ataupun mutu ialah ukuran yang baik buruk dari benda, derajat ataupun taraf. Kualitas serta mutu juga memiliki makna derajat unggul pada produk ataupun hasil dalam pekerjaan, meliputi barang ataupun jasa. Didalam ranah pendidikan, keunggulan itu tidak bisa di lihat dengan mata, tetapi bisa di rasakan. Berarti, kualitas belajar berkaitan dengan sampai manakah kegiatan ataupun proses belajar berlangsung untuk sampai pada tujuan dari belajar (6).

Kualitas dalam belajar perlu dinaikkan baik itu SDM, sumber daya material, kualitas lulusan, mutu belajar serta yang lainnya. Dari bermacam penjelasan yang ada, pengertian kualitas belajar ialah kemampuan Lembaga Pendidikan untuk memperoleh proses, hasil serta dampak pembelajaran yang maksimal (5).

Dari sisi guru, kualitas bisa di lihat dari seberapa maksimal guru bisa memberikan fasilitas dalam pembelajaran. Bahwa tiap guru bertanggungjawab pada tingkat kesuksesan siswa serta kesuksesan dari guru dalam memberikan pelajaran. Belajar hanya bisa terjadi jika siswa sudah mempunyai motivasi untuk belajar. Guru perlu mengenalkan manfaat belajar sebagai suatu nilai dalam hidup yang terpuji, sehingga siswa akan belajar

secara maksimal yang nanti akan dipergunakan dalam kehidupan kedepan. Meskipun proses yang dilaksanakan guru tidaklah mudah namun guru perlu harus tetap yakin dan positif didalam belajar, sebab ini adalah bagian terpenting dalam pembelajaran untuk sampai pada tujuan dalam pembelajaran yang efektif (5).

Sedangkan dari segi urikulum serta bahan belajar kualitas bisa di lihat dari seberapa relevan urikulum serta bahan belajar bisa memberikan fasilitas yang baik dengan cara ataupun penerapan yang tidaak sama. Dari aspek iklim belajar, kualitas bisa di lihat dari seberapa besarkah kondisi belajar mendukung kegiatan pembelajaran yang menantang, menarik, bermakna serta membahagiakan untuk membentuk keprofesionalitas pendidikan serta untuk membuat proses belajar yang memiliki kualitas (5).

Dari sisi media belajar kualitas bisa di lihat dari seberapa efektif kah media belajar dipergunakan oleh guru dalam peningkatan semangat siswa untuk belajar, menaikkan kegiatan siswa serta menaikkkan hasil pembelajaran. Dari sudut fasilitas belajar kualitas bisa di lihat dari seberapa kontributif fasilitas fisik atas keadaan pembelajaran yang nyaman serta aman. Sementara dari sisi materi, kualitas bisa di lihat dari kesesuaiannya dengan tujuan dserta kopetensi yang harus di kuasai oleh siswa(5).

Maka dari itu kualitas pembelajaran secara oprasional bisa berarti sebagai itensitas keterkaitan sistematik serta sinergi guru, bahan ajar serta kurikulum, faslitas, media serta system belajar didalam memperoleh hasil belajar yang maksimal (5).

B. Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pembelajaran

Pencapaian prestasi akademik mahasiswa dipengaruhi oleh faktor belajar mahasiswa itu sendiri. Berhasil ataupun tidak mahasiswa didalam belajar di pengaruhi oleh cara belajar mahasiswa. Faktor yang berpengaruh yakni faktor belajar mahasiswa. Faktor yang berpengaruh pada belajar mahasiswa yakni faktor yang asalnya dari diri mahasiswa (faktor intern) serta faktor yang asalnya dari luar (faktor ekstern)(7).

1. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang datang dari diri sendiri. Faktor ini memiliki sifat:

a. Biologis

Faktor yang mempengaruhi belajar biologis ialah faktor yang langsung berkaitan dengan jasmani anak. Faktor ini mencakup:

1) Kesehatan

Adalah faktor paling penting didalam pembelajaran. Untuk bisa belajar secara baik, dapat konsentrasi secara maksimal maka kesehatan tersebut harus dijaga secara baik. Keharusan bagi orang tua selalu memeriksa anak sedini mungkin ke dokter untuk mengecek gangguan ataupun penyakit yang dimungkinkan ada didalam anak. (8).

2) Cacat Badan

Hambatan yang dirasakan anak didalam permasalahan ini ialah kabur dalam melihat, yang mungkin anak itu matanya

kekurangan vitamin, kurang berfungsi pada anggota tubuh hingga membuat pembelajaran terganggu. Jika dalam mata terasa kabur, mungkin anak itu mengalami pusing hingga akan menghambat didalam bejalar (8).

b. Psikologis

Faktor psikologis ialah faktor yang berkaitan dengan kejiwaan.

Yang termasuk didalam faktor psikologi ini ialah:

1) Intelegensi

Faktor intelegensi ialah faktor endogen yang memiliki pengaruh besar pada kemajuan anak didalam belajar. Jika intelegensi anak rendah, bagaimanapun upaya yang ditempuh didalam pembelajaran kalau tidak terdapat bantuan dari orang tua, upaya didalam belajar tidak akan sukses. Sebab potensinya rendah(8).

2) Perhatian

Untuk bisa menjamin belajar secara efektif, mahasiswa harus ada perhatian atas bahan yang dipelajari. Jika pelajaran itu tidak membuat menarik, maka muncullah perasaan bosan, malas hingga akan membuat prestasi turun. Maka guru harus berupaya dalam memberikan materi untuk bisa menarik perhatiannya mahasiswa. (8).

3) Minat

Bahan belajar yang menarik keinginannya anak akan bisa di

pelajari dengan baik. Kebalikannya bahan yang tidak berdasarkan dengan mahasiswa pasti tidak bisa di pelajari secara baik, sebab tidak ada daya tarik untuknya. Minat biasanya muncul jika ada pertanyaan. Maka dari itu, untuk membuat minat itu muncul, kita baiknya harus memunculkan perhatian. Misal dengan menerkaitkan pelajaran yang satu dengan yang lain ataupun dikaitkan dengan hal yang memiliki daya tarik(8).

4) Bakat

Bakat ialah potensi dasar dari sejak lahir. Tiap seseorang memiliki bakat yang beda, ada yang memiliki bakat pada bidang memahat, berpikir, olahraga, melukis, serta yang lainnya. Dari perbedaan inilah menyebabkan individu sukses pada studinya serta selanjutnya bisa meraih karier yang baik sebab dalam usaha yang baik dalam mengembangkannya bakat. Untuk suksesnya belajar yang berdasarkan bakat itu harus memiliki faktor yang menunjang, contohnya sarana termasuk pembiayaan, dukungan moral dari orangtua serta minat dari mahasiswa itu sendiri (8).

5) Emosi

Dalam belajar sangat dibutuhkan mengontrol emosi. Tidakstabilan emosi didalam arti emosi mudah tersentuh meskipun keccil masalah bisa membuat gejala yang negative misalnya pingsan, kejang-kejang serta yang lainnya. Saat emosi tentu akan membuat hambatan didalam pembelajaran. Mahasiswa macam ini

memerlukan kondisi yang tenang serta perlu diperhatikan supaya aktifitas belajar bisa berjalan dengan baik (8).

c. Motivasi

Motivasi sebagai faktor batin memiliki fungsi mendasari, menimbulkan, mengarahkan, pembelajaran. Motivasi bisa menentukan baik atau tidak didalam meraih tujuan sehinggah makin besar motivasi akan makin besar keberhasilan belajar. Mahasiswa yang motifasinya besar akan makin besar usaha yang dilakukan. Terlihat gigih pantang menyerah, suka membaca. Kebalikannya mahasiswa yang memiliki potensi lemah, terlihat acuh tak acuh, mudah putus asa, perhatian tidak tertuju pada pembelajaran menyebabkan akan mengalami kesusahan dalam pembelajaran (8).

2. Faktor Eksternal

Faktor eksogen yang berpengaruh besar didalam menentukan kesuksesan seseorang dalam proses belajar. Faktor eksogen ialah faktor yang muncul dari luar diri anak. Faktor ini mencakup:

a. Faktor lingkungan keluarga

Faktor Faktor ini mencakup faktor orangtua, kondisi sosial ekonomi serta keadaan rumah. (8).

b. Faktor orangtua

Dalam aktivitas belajar anak perlu diberi dukungan serta perlu diperhatikan oleh orang tua, jika anak saat belajar jangan di ganggu dengan tugas di rumah. Kadang anak mengalami lemah semangat,

didalam hal ini orang tua harus memberi perhatian serta dukungan dan sebaik mungkin ikut membantu menyelesaikan permasalahan anak. Namun sering terjadi ialah orang tua memanjakan anak, karena sesudah anak kuliah ataupun sekolah akan menjadi mahasiswa yang tidak bertanggungjawab serta terkadang takut melawan kesulitan ataupun tantangan. Juga cara memberikan didikan pada anak didalam bentuk yang keras akan membuat anak menjadi penakut, tidak berani dalam pergaulan serta menyendiri(8).

c. Suasana rumah

Suasana rumah yang jenuh ataupun ramai tidak akan membantu anak belajar secara efektif, juga berhubungan antar keluarga kurang terjalin. Membuat keadaan tegang. Keadaan rumah yang akrab membahagiakan serta penuh dengan kasih sayang akan memberi motivasi kepada anak serta akan membuat anak betah di rumah. Kondisi ini akan memberikan keuntungan untuk kemajuan belajar anak (8).

d. Keadaan sosial ekonomi

Dalam kegiatan belajar anak terkadang butuh sarana penunjang yang lumayan mahal serta tidak murah. Jika kondisi perekonomian keluarga tidak mungkin untuk memenuhi, ini adalah faktor yang menghambat anak didalam aktivitas belajar.

Jika kondisi keluarga memungkinkan, kebutuhan yang dibutuhkan itu harus dipersediakan, hingga akan membuat anak akan

bisa belajar secara tenang. Sebenarnya meskipun kondisi perekonomian keluarga itu memungkinkan namun anak itu tidak memakai fasilitas yang ada sesuai dengan mestinya maka hasilnya pun tidak membuat puas, hingga semuanya ini bergantung pada anak(8).

e. Lingkungan sekolah

Lingkungan sekolah terkadang ialah faktor yang menyebabkan hambatan didalam aktivitas pembelajaran. Yang termasuk didalam faktor ini ialah:

1) Interaksi Dosen dan Mahasiswa

Dosen kurang adanya interaksi dengan mahasiswa, membuat pembelajaran tidak lancar. Mahasiswa merasakan ada jarak dengan dosen, oleh karna itu susah mengikuti pelajaran untuk aktif berpartisipasi.

Dosen harusnya selalu melihat mahasiswa yang terlihat kesusahan didalam belajar serta mahasiswa hendaknya juga harus melakukan interaksi pada dosen hingga akan membuat interaksi diantara dosen dengan mahasiswa berjalan dengan baik(8).

2) Cara penyajian

Dosen yang memberikan materi dengan cara berbicara saja, membuat mahasiswa akan bosan, pasif, ngantuk serta berfungsi notulis dari ucapan dosen. Dosen yang ingin dalam memberikan materi di terima mahasiswa harus berani mencoba banyak macam

cara yang baru secara langsung bisa menaikkan motivasi mahasiswa didalam proses belajar.

Metode yang diberikan jangan sampai menyebabkan dosen bosan pada mahasiswa hingga akan menyebabkan mahasiswa susah mengikuti mata pelajaran yang diberikan akan membahagiakan(8).

3) Media Pendidikan

Dengan adanya mahasiswa yang masuk kuliah banyak, maka mutlak dibutuhkan alat penunjang untuk kelancaran proses belajar mahasiswa yang jumlahnya besar, contohnya alat elektronik, buku perpustakaan, serta laborat (8).

f. Lingkungan Masyarakat

Adapun lingkungan masyarakat yang jadi penghambat dalam kemajuan belajar mahasiswa yakni:

1) Media Massa

a. Faktor media massa mencakup: radio, bioskop, surat kabar, majalah, televisi, komik, buku, serta yang lainnya. Semua itu bisa mempengaruhi yang kurang baik pada anak, sebab akan menjadi penghambat dalam proses belajar anak(8).

2) Teman Bergaul

a. Dalam kehidupan anak, pergaulan serta teman sepemmainan akan sangat diperlukan didalam membentuk pribadi anak, serta sosial anak. Oleh karna itu orang tua harus melihat jangan sampai anak memperoleh teman yang perilakunya tidak baik, sebab perbuatan

yang tidak baik terkadang mudah menular. Maka control dari orang tua dalam hal pergaulan anak begitu penting (8).

3) Kegiatan dalam Masyarakat

Di samping belajar anak memiliki aktivitas lain di luar kampus, contohnya menari, olahraga, kursus menyanyi, serta yang lainnya. Kegiatan yang tidak terseleksi serta memerlukan banyak waktu akan menjadi penyebab hambatan dalam aktivitas pembelajaran anak(8).

C. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

Sebagai tolak ukur bahwa proses Pendidikan yang di selenggarakan itu sukses ataupun tidaknya, bisa di lihat dari prestasi anak. Pada perguruan tinggi untuk melihat kesuksesan mahasiswa, bisa dilihat dari nilai Indeks Prestasi (IP). Indeks Prestasi (IP) ialah nilai kredit rata-rata yang merupakan satuan nilai akhir yang menunjukkan nilai proses belajar mengajar tiap semester ataupun berarti juga sebagai angka yang memperlihatkan prestasi kesuksesan pembelajaran mahasiswa pada satu semester. Mahasiswa yang mendapat indeks prestasi tinggi mengindikasikan yakni mahasiswa itu bisa mengikuti perkuliahan secara baik serta kebalikannya makin rendah indeks prestasi yang didapat memperlihatkan yakni mahasiswa itu tidak bisa mengikuti perkuliahan dengan baik(9).

Indeks Prestasi dikalsifikasikan jadi Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) serta Indeks Prestasi Semester (IPS). IP semester ialah indeks prestasi yang pada perhitungan sesuai dengan mata kuliah yang dijalani selama satu

semester. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) ialah indeks prestasi mahasiswa yang pada hitungannya sesuai dengan mata kuliah yang sudah dijalani(9).

Secara dasar terdapat banyak manfaat yang diperoleh mahasiswa dengan mendapat indeks prestasi yang baik tiap semester. Benefit yang diperoleh saat mahasiswa mampu mendapat indeks prestasi yang tinggi diantaranya bisa mempercepat masa kuliah, memperoleh beasiswa bahkan sangat memungkinkan untuk mahasiswa memudahkan memperoleh kerja di perusahaan secara cepat sesuai lulus kuliah, sebab di era globalisasi ini banyak perusahaan yang merekrut dengan mencari calon pegawai yang sesuai dengan persyaratan yang di tetapkan perusahaan, salah satunya ialah nilai indeks prestasi kumulatif yang harus memenuhi nilai minimal (9).

D. Kerangka Teori



BAB III

KERANGKA KONSEP

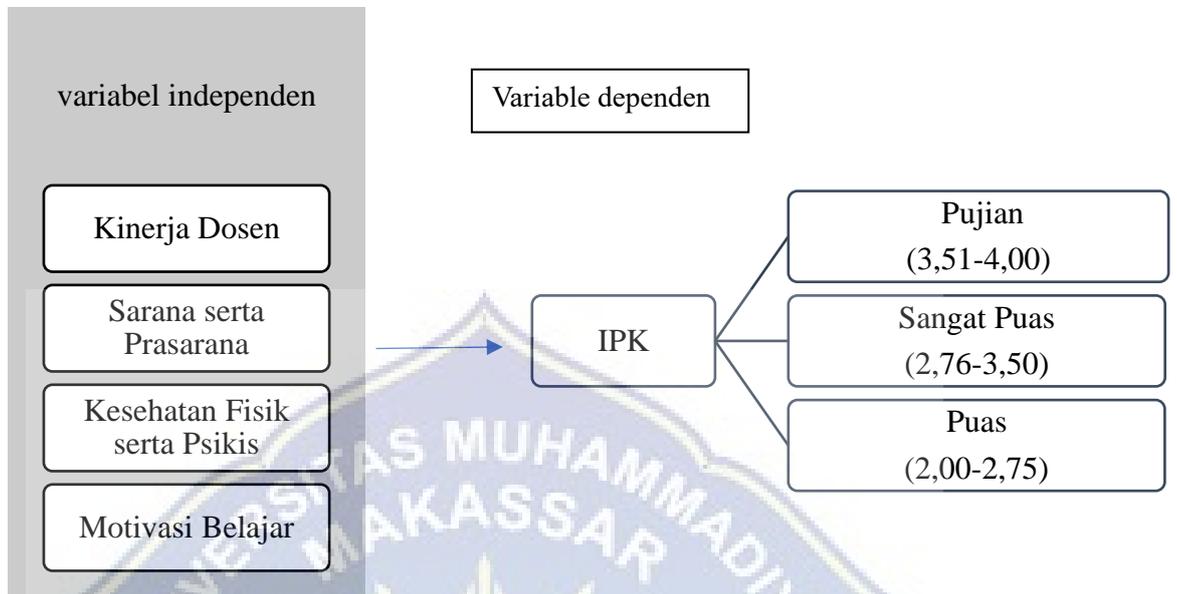
A. Dasar pemikiran variabel penelitian

Pencapaian prestasi yang baik, dari mahasiswa di pengaruhi beberapa faktor yakni faktor yang asalnya dari dalam dirinya mahasiswa (internal) serta faktor dari luar dirinya mahasiswa (eksternal). Faktor internal meliputi motivasi, sikap, fisik, minat, gaya belajar serta bakat. Faktor eksternal mencakup keluarga, kampus serta lingkungan. Faktor internal yang begitu memiliki pengaruh pada indeks prestasinya mahasiswa ialah gaya dalam belajar. Apabila mahasiswa bisa menyelesaikan faktor ini secara baik, maka akan terbentuk mahasiswa yang berprestasi cemerlang serta memiliki daya saing(10).

Bisa sesuai dengan masalah itu, maka faktor yang akan dibahas serta diteliti ialah:

1. Sarana serta Prasarana
2. Kinerja Dosen
3. Kesehatan fisik
4. Kesehatan Psikis
5. Motivasi belajar

B. Kerangka konsep



C. Defenisi Operasional

- Variabel dependen

1. Pencapaian Indeks Prestasi Kumulatif

Angka yang memperlihatkan kesuksesan dalam study ataupun prestasi yang telah ditempuh siswa serta dihitung secara kumulatif.

- Instrument Pengumpulan Data

1. Skala : Nominal
2. Alat Ukur : Data Sekunder
3. Cara Ukur : Menganalisis dari data sekunder
4. Hasil Ukur : Pujian = 3,51 – 4, 00

Sangat Puas = 2,76 – 3,50

Puas = 2,00 – 2,75

- **Variable independen**

2. Kinerja dosen

Tenaga pendidikan serta cara dari dosen, kompetensi guru serta standar pengetahuan ataupun dosen jadi tolak ukur seluruh pihak yang memiliki kepentingan pada bidang pendidikan didalam membina mahasiswa. Dosen pun memperlihatkan fleksibilitas serta gaya kepemimpinan yang tinggi di kelas yang menyesuaikan kondisi, kondisi didalam kelas ketika diberikan pelajaran, hingga bisa membuat penunjang prestasi mahasiswa dengan maksimal. Selain itu, hadirnya dosen di dalam kelas, kaedah dalam membawakan materi berdasarkan dengan kompetensi, proses belajar dalam dua arah serta tugas yang diberikan ke mahasiswa merupakan kinerja dari dosen yang boleh memberikan faktor pada mahasiswa untuk menaikkan indeks prestasi.

- **Instrument Pengumpulan Data**

1. Skala : Nominal
2. Alat Ukur : Questioner Ya atau Tidak
3. Cara Ukur : Responden mengisi 8 pertanyaan terkait kinerja dosen apakah baik atau tidak. Jika dijawab Ya diberikan skor 1 dan Tidak diberikan skor 0.
4. Hasil Ukur : Kinerja dosen baik jika jawaban yang Diperoleh $Ya \geq 4$
Kinerja dosen kurang baik jika jawaban yang Diperoleh $Ya \leq 4$

3. Sarana dan Prasarana

Tempat serta kemudahan yang sudah disiapkan universitas selama proses belajar ataupun selama proses belajar ataupun sesudah proses belajar yang utama didalam ruang pembelajaran. Selain itu, meliputi alat bantu ataupun media dan bahan baku yang menunjang. Alat bantu belajar adalah seluruh alat yang bisa dipergunakan siswa didalam pembelajaran.

- Instrument Pengumpulan Data

1. Skala : Nominal
2. Alat Ukur : Kuesioner Ya/Tidak
3. Cara Ukur : Responden mengisi 9 pertanyaan terkait sarana dan prasarana apakah baik atau tidak. Jika dijawab Ya maka diberikan skor 1 dan jika dijawab Tidak maka diberikan skor 0.
4. Hasil Ukur : Sarana dan prasarana yang lengkap jika jawaban yang diperoleh $Ya \geq 5$
Sarana dan prasarana yang tidak lengkap jika jawaban yang diperoleh $Ya \leq 5$

4. Kesehatan Fisik

Kondisi fisik memperlihatkan dalam tahap tumbuh, keadaan alat indra, kesehatan, pola tidur serta kadar stress.

- Instrument Pengumpulan Data

1. Skala : Nominal

2. Alat Ukur : Kuesioner Ya/Tidak
3. Cara Ukur : Responden mengisi 5 pertanyaan terkait Kesehatan fisik. Jika jawab Ya maka diberikan skor 1 dan jika jawab Tidak maka diberi skor 0.
4. Hasil Ukur : Kesehatan yang bagus jika jawaban yang diperoleh $Ya \geq 3$
Kesehatan yang kurang bagus jika jawaban yang diperoleh $Ya \leq 3$

5. Kesehatan Psikis

Kesehatan psikis menunjukkan kondisi labilitas atau stabilitas mental siswa, kondisi psikis serta fisik yang sehat begitu memiliki pengaruh positif atas aktivitas pembelajaran.

- Instrument Pengumpulan Data

5. Skala : Nominal
6. Alat Ukur : Kuesioner Ya/Tidak
7. Cara Ukur : Responden mengisi 5 pertanyaan terkait Kesehatan psikis. Jika jawab Ya maka diberikan skor 1 dan jika jawab Tidak maka diberi skor 0.
8. Hasil Ukur : Kesehatan yang bagus jika jawaban yang diperoleh $Ya \geq 3$
Kesehatan yang kurang bagus jika jawaban

yang diperoleh $Y_a \leq 3$

6. Motivasi Belajar

Motivasi merupakan dukungan yang membuat individu melaksanakan sesuatu tindakan untuk belajar. Individu akan bertindak jika tindakan itu menarik minat serta perhatiannya yang berdasar pada kebutuhannya.

- Instrument Pengumpulan Data

1. Skala : Nominal
2. Alat Ukur : Kuesioner Ya/Tidak
3. Cara Ukur : Responden mengisi 8 pertanyaan terkait motivasi belajar. Jika dijawab Ya maka diberikan skor 1 dan jika dijawab Tidak maka diberikan skor 0.
4. Hasil Ukur : Memiliki motivasi jika jawaban yang diperoleh $Y_a \geq 4$
Tidak memiliki motivasi jika jawaban yang diperoleh $Y_a \leq 4$

D. Hipotesis

H(a) : Adanya hubungan antara faktor-faktor yang berpengaruh pada kualitas belajar dengan nilai indeks prestasi siswa.

H(0): Tidak adanya hubungan antara faktor-faktor yang

Berpengaruh pada kualitas belajar dengan nilai indkes prestasi mahasiswa.

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Memiliki tujuan yakni guna menemukan kaitan diantara variabel satu dengan lain. Penelitian ini memakai observasional analitik, dengan pendekatan cros sectional. Penelitian ini dilaksanakan oleh Mahasiswa Prodi Pendidikan Dokter Tahun 2020-2022 Fakultas kedokteran serta ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1) Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar yang terletak di Jl.Sultan Alauddin No.259, Gn.Sari, Kecamatan Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

2) Waktu penelitian

Pengambilan data penelitian ialah bulan Feb. 2024.

C. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Populasi pada penelitian ialah Fakultas Kedokteran Univ. Muhammadiyah angkatan 2020-2022 yang sedang memprogram mata kuliah kedokteran.

2) Sampel

Sampel penelitian ini ditentukan berdasarkan populasi sesuai kriteria inklusi serta eksklusi yang telah ditetapkan.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria ini merupakan subjek penelitian yang bisa menjadi wakil sample yang sesuai persyaratan. Kriteria inklusi meliputi:

1. Mahasiswa/i Pendidikan dokter yang aktif (pada tahun 2023/2024)
2. Mahasiswa yang menulis (IPK)
3. Mau menjadi responden

b. Kriteria Eksklusi

Merupakan kriteria yang jika ditemui membuat obyek tidak bisa dipergunakan. Kriteria eksklusi meliputi:

1. Mahasiswi/a yang tidak melakukan pengisian questioner dengan seluruhnya
2. Mahasiswi/a yang tidak menyerahkan kuisisioner lagi
3. Mahasiswa/i yang tidak menulis (IPK)

D. Besar Sample

Besar sampel ditetapkan memakai rumus *Slovin* yakni:

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

Ket.:

n= total sampel

N= total populasi

d= tingkatan keakuratan ataupun keyakinan (0,05-0,1)

populasi penelitian ini sejumlah 520 orang ataupun tingkatan signifikan ialah 0.1, besaran sampel :

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

$$n = \frac{520}{1 + 520 (0,01)}$$

$$n = \frac{520}{1 + 5.2}$$

$n = 83.4$ dibulatkan menjadi 84

Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 84 sampel

E. Teknik Pengambilan Sampel

Merupakan Kuota Sampling yang menetapkan sampel dari populasi yang memiliki ciri-cirinya hingga kuota yang diharapkan. Maka dari itu, sampel penelitian dilaksanakan dengan kelompok yakni dari angkatan 2020,2021,2022, maka dalam mengambil sampel di bagi secara rata hingga membuat kuota akan tercukupi sesuai keinginan yakni 84 sampel.

1) Teknik Pengumpulan Data

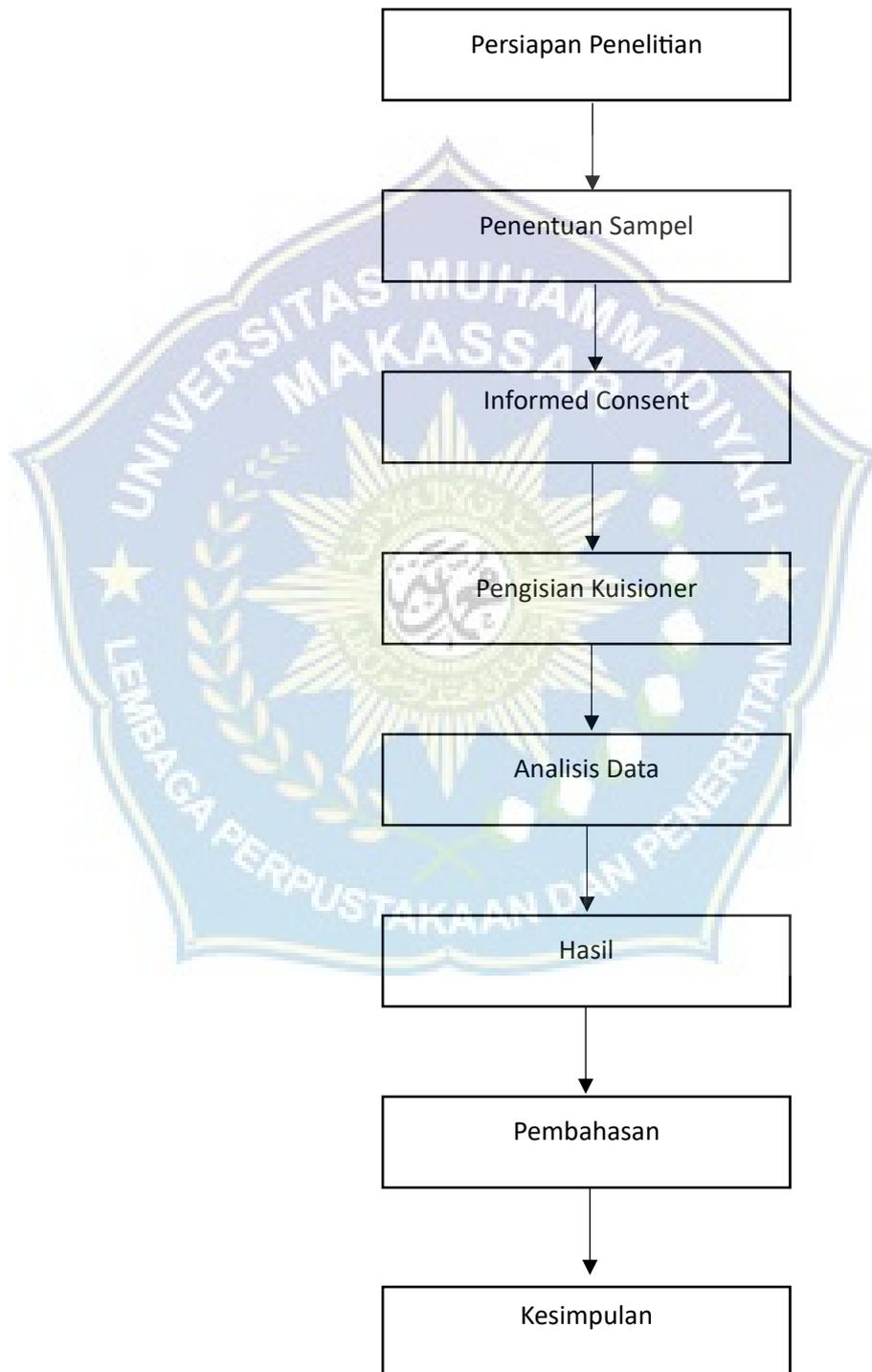
Sumber pengumpulan data ialah data primer yang dikumpulkan memakai kuisioner yang dipergunakan untuk semua variable penelitian, meliputi variable bebas (sarana serta kinerjanya dosen, kesehatan serta motivasi) serta variable terkait nilai IPK.

2) Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Data didapat pada penelitian ini memakai komputer dengan memakai SPSS sebagai olah data serta melaksanakan analisa statistic yang mana untuk analisa hibungan diantara variable, peneliti memakai Uji *Pearson*

Chi-Square serta untuk memilih hubungan antara variable, peneliti memakai uji *Bivariat* korelasi *Spearman Rho*.

F. Alur Penelitian



G. Etika Penelitian

1. Memberikan secara bebarengan surat pengantar yang tertuju pada pihak Fakultas sebagai bentuk permohonan izin dalam melaksanakan penelitian.
2. Menjaga rahasia identitas serta hasil kuisisioner mahasiswa program studi Pendidikan dokter Angkatan 2020,2021,dan 2022 Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan supaya tidak terdapat pihak yang di rugikan pada penelitian ini serta pula di harapkan manfaat daam penelitian ini bisa di rasakan oleh seluruh pihak yang berkaitan sesuai dengan yang sudah diuraikan.



BAB V

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar pada bulan Februari tahun 2024. Peneliti menjadikan mahasiswa/i Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Tahun 2020, 2021, serta 2022 sebagai sampel sebanyak 101 (orang) sampel. Metode yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan sampel ialah *Quota Sampling* yakni teknik untuk menetapkan sampel populasi yang berciri-ciri hingga dengan jumlah kuota yang diharapkan.

Metode atau teknik pengumpulan data primer yang digunakan oleh peneliti menggunakan kusioner yang merupakan salah satu instrument digunakan dalam penelitian. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data dengan mengajukan serangkaian pertanyaan atau memberikan pernyataan tertulis seperti; kinerja dosen, sarana & prasana, kesehatan fisik serta psikis, dan motivasi belajar. Kemudian, peneliti melakukan proses data dengan memakai SPSS dengan menggunakan Uji *Pearson Chi-Square* serta untuk menentukan korelasi antar variable menggunakan Uji *Brivariat* korelasi *Spearman Rho*.

B. Variabel Umum

a. Angkatan

Tabel 5.1 - Distribusi Frekuensi Sampel berdasarkan Angkatan.

| Angkatan | Frekuensi (n) | Persentase (%) |
|---------------|---------------|----------------|
| 2020 | 18 | 17,8 |
| 2021 | 32 | 31,7 |
| 2022 | 51 | 50,5 |
| Jumlah | 101 | 100 |

Karakteristik responden atau sampel berdasarkan Angkatan yaitu 2020, 2021, dan 2022. Di mana tiap Angkatan dengan jumlah sampel tidak sama, seperti Angkatan 2020 sejumlah 18 orang sampel dengan presentase 17,8%, Angkatan 2021 sejumlah 32 orang sampel dengan presentase 31,7%, dan Angkatan 2022 sebanyak 51 orang sampel dengan jumlah persentase 50,5%.

b. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

Tabel 5.2 – Distribusi Frekuensi Sampel berdasarkan IPK.

| Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) | Frekuensi (n) | Persentase (%) |
|---------------------------------|---------------|----------------|
| < 2.00 | 3 | 3,0 |
| 2.00 – 2.75 | 13 | 12,9 |
| 2.76 – 3.50 | 74 | 73,3 |
| 3.51 – 4.00 | 11 | 10,9 |
| Jumlah | 101 | 100 |

Karakteristik responden atau sampel berdasarkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) juga berbeda-beda, seperti IPK < 2.00 sejumlah 3 orang sampel dengan 3,0%, IPK 2.00 – 2.75 sejumlah 13 orang sampel sejumlah 12,9%, IPK 2.76 – 3.50 sebanyak 74 orang sampel dengan jumlah

persentase 73,3%, dan IPK 3.51 – 4.00 sebanyak 11 orang sampel dengan jumlah persentase 10,9%.

C. Variabel Khusus

c. Kinerja Dosen

Tabel 5.3 – Distribusi Frekuensi Sampel berdasarkan Kinerja Dosen.

| Kinerja Dosen | Frekuensi (n) | Persentase (%) |
|---------------|---------------|----------------|
| Baik | 97 | 96,0 |
| Kurang Baik | 4 | 4,0 |
| Jumlah | 101 | 100 |

Karakteristik responden atau sampel terhadap Kinerja Dosen terbagi atas dua penilaian, yaitu baik sebanyak 101 orang sampel dengan jumlah persentase 96,0% dan kurang baik sebanyak 4 orang sampel dengan jumlah persentase 4,0%.

d. Sarana dan Prasarana

Tabel 5.4 – Distribusi Frekuensi Sampel berdasarkan Sarana dan Prasarana

| Sarana dan Prasarana | Frekuensi (n) | Persentase (%) |
|----------------------|---------------|----------------|
| Baik | 81 | 80,2 |
| Kurang Baik | 20 | 19,8 |
| Jumlah | 101 | 100 |

Karakteristik responden atau sampel terhadap Sarana dan Prasarana terbagi atas dua bagian, yaitu baik sebanyak 81 orang sampel dengan

jumlah persentase 80,2% dan kurang baik sebanyak 20 orang sampel dengan jumlah persentase 19,8%.

e. Kesehatan Fisik

Tabel 5.5 – Distribusi Frekuensi Sampel berdasarkan kesehatan Fisik.

| Kesehatan Fisik | Frekuensi (n) | Persentase (%) |
|------------------------|----------------------|-----------------------|
| Baik | 75 | 74,3 |
| Kurang Baik | 26 | 25,7 |
| Jumlah | 101 | 100 |

Karakteristik responden atau sampel terhadap Kesehatan Fisik memiliki dua penilaian, yaitu baik sebanyak 75 orang sampel dengan jumlah persentase 74,3% dan kurang baik sebanyak 26 orang sampel dengan jumlah persentase 25,7%.

f. Kesehatan Psikis

Tabel 5.6 – Distribusi Frekuensi Sampel berdasarkan Kesehatan Psikis.

| Fisik dan Psikis | Frekuensi (n) | Persentase (%) |
|-------------------------|----------------------|-----------------------|
| Baik | 26 | 25,7 |
| Kurang Baik | 75 | 74,3 |
| Jumlah | 101 | 100 |

Karakteristik responden atau sampel terhadap Kesehatan Psikis memiliki dua penilaian, yaitu baik sejumlah 26 orang sampel dengan persentase 25,7% dan kurang baik sejumlah 75 orang sampel dengan persentase 74,3%.

g. Motivasi Belajar

Tabel 5.7 – Distribusi Frekuensi Sampel berdasarkan Motivasi Belajar.

| Motivasi Belajar | Frekuensi (n) | Persentase (%) |
|------------------|---------------|----------------|
| Baik | 87 | 86,1 |
| Kurang Baik | 14 | 13,9 |
| Jumlah | 101 | 100 |

Karakteristik responden atau sampel terhadap Motivasi Belajar dengan dua tahap penilaian, yaitu baik sebanyak 87 orang sampel dengan total persentase 86,1% dan kurang baik sejumlah 14 orang sampel dengan persentase 13,9%.

D. Analisis Penelitian

Dari data di atas, untuk mengetahui hubungan variabel khusus, yakni Kinerja Dosen, Sarana & Prasarana, kesehatan Fisik serta Psikis, dan Motivasi Belajar atas variabel umum, yaitu Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Yang mana peneliti akan melakukan Uji *Pearson Chi-Square* untuk mengetahui adanya hubungan atau keterkaitan antara variabel khusus dan variabel umum, dengan hasil penelitian;

Tabel 5.8 – Hubungan Kinerja Dosen dengan Nilai IPK Mahasiswa Fakultas Kedokteran Unismuh.

| Kinerja Dosen | Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) | | | | Jumlah | Nilai (p) |
|---------------|---------------------------------|----------|------------|----------|--------|-----------|
| | < 2.00 | 2 – 2.75 | 2.76 – 3.5 | 3.51 – 4 | | |
| Baik | n | 3 | 12 | 71 | 11 | 97 |
| | % | 3,1% | 12,4% | 73,2% | 11,3% | |
| Kurang | n | 0 | 1 | 3 | 0 | 4 |

| | | | | | | |
|------|---|------|-------|-------|------|--------|
| Baik | % | 0,0% | 25,0% | 75,0% | 0,0% | 100,0% |
|------|---|------|-------|-------|------|--------|

Berdasarkan tabel di atas, menjelaskan bahwa Kinerja Dosen tidak memiliki hubungan atau keterkaitan sama nilai IPK dengan nilai $P = 0,788$. Yang mana dari 101 (orang) sampel, 97 (orang) sampel diantaranya memiliki penilaian baik terhadap kinerja dosen dan 4 (orang) sampel lainnya dengan penilaian kurang baik terhadap kinerja dosen.

Tabel 5.9 – Hubungan Sarana dan Prasarana dengan Nilai IPK Mahasiswa Fakultas Kedokteran Unismuh.

| Sarana Prasarana | Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) | | | | Jumlah | Nilai (p) |
|------------------|---------------------------------|----------|------------|----------|--------|-----------|
| | < 2.00 | 2 – 2.75 | 2.76 – 3.5 | 3.51 - 4 | | |
| Baik | n | 2 | 8 | 63 | 8 | 0,194 |
| | % | 2,5% | 9,9% | 77,8% | 9,9% | |
| Kurang Baik | n | 1 | 5 | 11 | 3 | |
| | % | 5,0% | 25,0% | 55,0% | 15,0% | |

Berdasarkan tabel di atas, menerangkan yakni Sarana dan Prasarana tidak memiliki hubungan atau keterkaitan sama nilai IPK dengan nilai $P = 0,194$. Yang mana dari 101 (orang) sampel, 81 (orang) sampel diantaranya memiliki penilaian baik terhadap sarana dan prasarana dan 20 (orang) sampel lainnya dengan penilaian kurang baik terhadap sarana dan prasarana.

Tabel 5.10 – Hubungan Kesehatan Fisik dengan Nilai IPK Mahasiswa Fakultas Kedokteran Unismuh.

| Kesehatan Fisik | Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) | | | | Jumlah | Nilai (p) |
|-----------------|---------------------------------|----------|------------|----------|--------|-----------|
| | < 2.00 | 2 – 2.75 | 2.76 – 3.5 | 3.51 - 4 | | |
| Baik | n | 2 | 10 | 55 | 8 | 0,985 |
| | % | 2,7% | 13,3% | 73,3% | 10,7% | |
| Kurang | n | 1 | 3 | 19 | 3 | |
| | % | 5,0% | 15,0% | 55,0% | 15,0% | |

| | | | | | | |
|------|---|------|-------|-------|-------|--------|
| Baik | % | 3,8% | 11,5% | 73,1% | 11,5% | 100,0% |
|------|---|------|-------|-------|-------|--------|

Berdasarkan tabel di atas, menjelaskan bahwa Kesehatan Fisik tidak memiliki hubungan atau keterkaitan dengan nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dengan nilai $P = 0,985$. Yang mana dari 101 (orang) sampel, 75 (orang) sampel diantaranya memiliki penilaian baik terhadap Kesehatan fisik, serta 26 (orang) sampel lainnya dengan penilaian kurang baik terhadap Kesehatan fisik.

Tabel 5.11 – Hubungan Kesehatan Psikis dengan Nilai IPK Mahasiswa Fakultas Kedokteran Unismuh.

| Kesehatan Psikis | Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) | | | | Jumlah | Nilai (p) |
|------------------|---------------------------------|----------|------------|----------|--------|-----------|
| | < 2.00 | 2 – 2.75 | 2.76 – 3.5 | 3.51 - 4 | | |
| Baik | n | 0 | 5 | 18 | 3 | 0,526 |
| | % | 0,0% | 19,2% | 69,2% | 11,5% | |
| Kurang Baik | n | 3 | 8 | 56 | 8 | 0,526 |
| | % | 4,0% | 10,7% | 74,7% | 10,7% | |

Berdasarkan tabel di atas, menjelaskan bahwa Kesehatan Fisik tidak memiliki hubungan atau keterkaitan sama nilai IPK dengan nilai $P = 0,526$. Yang mana dari 101 (orang) sampel, 26 (orang) sampel diantaranya memiliki penilaian baik terhadap kesehatan psikis, serta 75 (orang) sampel lainnya dengan penilaian kurang baik terhadap Kesehatan psikis.

Tabel 5.12 – Hubungan Motivasi Belajar dengan Nilai IPK Mahasiswa Fakultas Kedokteran Unismuh.

| Motivasi Belajar | Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) | | | | Jumlah | Nilai (p) |
|------------------|---------------------------------|----------|------------|----------|--------|-----------|
| | < 2.00 | 2 – 2.75 | 2.76 – 3.5 | 3.51 - 4 | | |
| Baik | n | 3 | 10 | 66 | 8 | 0,303 |
| | % | 3,4% | 11,5% | 75,9% | 9,2% | |
| Kurang Baik | n | 0 | 3 | 8 | 3 | 0,303 |
| | % | 0,0% | 21,4% | 57,1% | 21,4% | |

Berdasarkan tabel di atas, menjelaskan bahwa Motivasi Belajar tidak memiliki hubungan atau keterkaitan sama nilai IPK dengan nilai $P = 0,303$. Yang mana dari 101 (orang) sampel, 87 (orang) sampel diantaranya memiliki penilaian baik terhadap motivasi belajar dan 14 (orang) sampel lainnya dengan penilaian kurang baik terhadap motivasi belajar.

Tabel 5.13 – Rekap Hasil Uji Statistik Hubungan antara Variabel Khusus dengan Variabel Umum.

| Variabel | Nilai (p) | Keterangan |
|----------------------|-----------|-----------------|
| Kinerja Dosen | 0,788 | Tidak Berkaitan |
| Sarana dan Prasarana | 0,194 | Tidak Berkaitan |
| Kesehatan Fisik | 0,985 | Tidak Berkaitan |
| Kesehatan psikis | 0,526 | Tidak Berkaitan |
| Motivasi Belajar | 0,303 | Tidak Berkaitan |

BAB VI

PEMBAHASAN

A. Responden atau Sampel Penelitian

a. Variabel Umum

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan responden atau sampel oleh mahasiswa aktif Fakultas Kedokteran Unismuh ada 101 (orang) sampelnya yang terbagi dari tiga angkatan dengan jumlah yang berbeda-beda. Angkatan 2020 sebanyak 18 (orang) sampel dengan persentase 17,8%, angkatan 2021 sebanyak 32 (orang) sampel dengan jumlah persentase 31,7%, dan angkatan 2022 sebanyak 51 (orang) sampel dengan jumlah persentase 50,5%. Hal tersebut menjadikan Nilai Indeks Prestasi Kumulatif juga terbagi dalam beberapa kategori, seperti dengan nilai < 2.00 sebanyak 3 (orang) sampel dengan jumlah persentase 3,0%, nilai $2.00 - 2.75$ sebanyak 13 (orang) sampel dengan jumlah persentase 12,9%, nilai $2.76 - 3.50$ sebanyak 74 (orang) sampel dengan jumlah persentase 73,3%, dan nilai $3.51 - 4.00$ sebanyak 11 (orang) sampel dengan jumlah persentase 10,9%.

Temuan ini menerapkan *quota* sampling, dimana dalam upaya penentuan sampel dari jumlah populasinya dan memiliki kriteria sesuai jumlah kuota yang diharapkan (1), jadi nilai IPK yang didapat dari seluruh sampel mampu menjadi standar analisis peneliti dalam menentukan hubungan antar variabel yang ada.

b. Variabel Khusus dan Hubungannya dengan Nilai IPK

Dalam hal ini, peneliti menemukan beberapa hasil penilaian mahasiswa Fakultas Kedokteran Unismuh Angkatan 2020,2021, dan 2022 dengan total keseluruhan sebanyak 101 (orang) sampel dalam penelitian ini. Dimana sektor penilaian terbagi atas dua (baik/kurang baik).

a. Kinerja Dosen

Mulai dari penilaian terhadap kinerja dosen yang mana sebanyak 97 (orang) sampel memberikan penilaian baik dan sebanyak 4 (orang) sampel memberikan nilai kurang baik. Hal tersebut memiliki banyak faktor mengapa mahasiswa memberikan nilai demikian. Dan dalam analisis peneliti hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar dosen berperan sangat baik dalam proses dan fokus belajar mahasiswa. Sehingga, keterkaitan kinerja dosen dan IPK yang menjelaskan $P = 0,788$ bahwa tidak adanya keterkaitan dari kedua variabel tersebut.

Dalam hal ini, penyelenggara universitas berlangsung dengan upaya belajar mengajar dalam kelas. Namun, terkadang proses belajar tidak dilakukan sesuai harapan. Indikator kesuksesan dalam belajar mengajar ini bisa terlihat sesuai hasil pembelajarannya yaitu IPK. Bila nilai IPK besar maka proses belajar dianggap berhasil. Kemudian nilai IPK kecil maka proses belajar dianggap tidak membuahkan hasil. Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses belajar salah satunya ialah kualitas pengajaran dosen (2).

Berdasarkan temuan ini, IPK mahasiswa tidak dipengaruhi oleh kinerja dosen dan mayoritas dari mereka menjelaskan hasil kerja dosen dengan penilaian baik. Artinya, dosen memiliki tujuan dan metode pengajaran yang baik agar mendapatkan perhatian mahasiswanya selama pembelajaran berlangsung. ini bisa dilihat sesuai dengan banyaknya mahasiswa yang meraih IPK dengan nilai memuaskan dan hanya sedikit yang meraih IPK dengan dinilai kurang memuaskan.

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fifian Lie, Johan B. Bension, dan Merlin M Maelissa pada mahasiswa FK Universitas Pattimura, yang mengemukakan bahwa hasil analisa oleh 192 mahasiswa sebagai responden merasa puas dari kinerja Dosen PA sejumlah 155 anak atau 80,7% mempunyai IPK yang baik. Kemudian ada 121 anak tidak merasakan kepuasan akan kinerja Dosen PA, 100 mahasiswa atau 82,6% mempunyai IPK baik. Sesuai dari analisa yang dilakukan dengan mendapatkan nilai $P=0,833$ atau $>0,05$ menunjukkan bahwa tidak ada keterkaitan dari kedua variabelnya (16).

Adapun faktor yang menunjukkan bahwa IPK tidak ada keterkaitan dari kegiatan dan peran pembelajaran, namun dikarenakan dosen menjelaskan kepada mahasiswanya terkait seberapa penting IPK dalam syarat kelulusan dan pendaftaran yang dibutuhkan. Bahkan

jika dosen bisa perhatian terhadap mahasiswa yang dimana hal tersebut hanya berdampak kecil pada IPK mahasiswa (16).

b. Sarana dan Prasarana

Hasil penelitian dalam penilaian sarana dan prasarana dengan nilai baik sebanyak 81 (orang) sampel dan nilai kurang baik sebanyak 20 (orang) sampel. Hal tersebut dinilai oleh mahasiswa dari segi fasilitas yang disediakan oleh Perguruan Tinggi. Pada analisis ini, keterkaitan antara sarana dan prasarana terhadap nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) ialah $P = 0,194$ yang berarti tidak memiliki hubungan atau keterkaitan.

Berbeda padatemuan lainnya yang menjelaskan fasilitas merupakan penunjang yang berperan dalam keberhasilan pembelajaran. Sarana dan prasarana adalah suatu tempat yang sengaja disediakan untuk melayani kepentingan umum. Fasilitas tersebut menunjang kegiatan aktivitas pembelajaran baik di tingkat dasar atau tinggi. Terdapat hubungan positif antara sarana dan prasarana dengan nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang dicapai (3).

Dalam penelitian ini, dinyatakan bahwa sarana dan prasarana tidak mempengaruhi IPK mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar, karena semakin adanya peningkatan tahun maka fasilitas dari Universitas dan Fakultas semakin baik. Hal tersebut dapat dilihat dari penilaian mahasiswa yang memberikan nilai

baik, disebabkan karena mahasiswa mampu belajar dengan keadaan tenang dan mudah.

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Erika putri Liandra, Mega Pandu Arfiyanti, Romadhoni, dan Andra Novitasari pada mahasiswa FK UNIMUS, menunjukkan bahwa hubungan fasilitas belajar terhadap IPK mahasiswa dengan memperoleh IPK cukup memuaskan 0,8% menilai fasilitas belajar sangat memuaskan, 4,8% menilai cukup memuaskan. Sampel yang memperoleh IPK memuaskan terdapat 6,5% dengan menilai ada sedikit masalah, 23,4% menilai cukup memuaskan, dan 7,3% menilai sangat memuaskan. Dan sampel yang memperoleh IPK sangat memuaskan sebanyak 11,3% menilai fasilitas sangat memuaskan, serta yang memperoleh IPK pujian sebanyak 1,6% menilai ada sedikit masalah, 4% menilai cukup memuaskan, dan 0,8% menilai sangat memuaskan, dari hasil penelitian tersebut dilakukanlah analisis, sehingga didapatkan nilai $P=0,877$ atau $>0,05$ artinya tidak terdapat keterkaitan dari kedua variabel (17).

Faktor dari hasil temuan menunjukkan bahwa tidak ada keterkaitan dari sarana dan prasarana terhadap IPK mahasiswa, sebab dalam peningkatan tahun, hal ini diberikan oleh pihak universitas dan fakultas dengan kualitas yang membaik (17).

c. Kesehatan Fisik

Hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa penilaian terhadap kesehatan fisik memiliki nilai baik sebanyak 75 (orang) sampel dan nilai kurang baik sebanyak 26 (orang) sampel. Hal tersebut dinilai oleh mahasiswa dengan melihat kondisi kesehatan. Dalam analisis hubungan atau ketergantungan antara Kesehatan fisik terhadap nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) ialah $P = 0,985$ dimana tidak memiliki keterkaitan antara variabel. Dikarenakan kesehatan fisik tidak memiliki pengaruh terhadap nilai IPK, tetapi mempengaruhi kualitas belajar mahasiswa.

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ahmad Isa Wijaya pada mahasiswa FK Universitas Muhammadiyah Surakarta, mengemukakan bahwa IPK baik dengan kesehatan fisik yang cukup sebanyak 35 responden dan kesehatan fisik kurang sebanyak 14, sedangkan responden IPK kurang dengan kesehatan fisik cukup sebanyak 30 dan kesehatan fisik kurang sebanyak 26. Dan ditemukannya hasil analisis statistic kesehatan fisik dengan IPK menunjukkan nilai $P=0,060$ atay $>0,05$ yang artinya kesehatan fisik dengan IPK tidak memiliki hubungan (18).

Adapun faktor yang menyatakan bahwa IPK lebih mendapat pengaruh dari faktor eksternal serta internal. Faktor internal diantaranya keadaan psikologis, kecerdasan, dan motivasi. Sedangkan

faktor eksternal diantaranya situasi keluarga dan lingkungan belajar (18).

d. Kesehatan Psikis

Hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa penilaian terhadap Kesehatan psikis memiliki nilai baik sebanyak 26 (orang) sampel dan nilai kurang baik sebanyak 75 (orang) sampel. Hal tersebut dinilai oleh mahasiswa dengan melihat kondisi Kesehatan. Dalam analisis hubungan atau ketergantungan antara Kesehatan psikis terhadap nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) ialah $P = 0,526$ dimana tidak memiliki keterkaitan dari variabel. Dikarenakan kesehatan psikis tidak memiliki pengaruh terhadap nilai IPK, tetapi mempengaruhi kualitas belajar mahasiswa.

Menurut peneliti lainnya, menjelaskan bahwa Kesehatan fisik dan psikis tidak mempengaruhi IPK, tetapi hal tersebut bertentangan dengan hipotesisnya. Hal tersebut dikarenakan untuk mencapai hasil yang baik memerlukan pertanyaan yang lebih spesifik dari responden seluruh populasi sampel guna memastikan bahwa subjek memahami dan mengingat riwayat penyakit mereka (4).

Berdasarkan penelitian ini, dapat dilihat bahwa meskipun Kesehatan psikis buruk, sebagian besar mahasiswa rata-rata memiliki IPK yang tinggi. Hal tersebut disebabkan adanya sistem pembelajaran baru yang menggunakan konsep diskusi ruang kuliah. Artinya mahasiswa yang sakit tidak dikenakan sanksi jika tidak mengikuti

perkuliahan, karena rata-rata mahasiswa akan memberikan alamat e-mail atau nomor telepon yang bisa dikabarin jika terjadi masalah. Kesehatan yang buruk di sini bukan berarti mahasiswa tersebut menderita penyakit fisik atau mental, melainkan gaya hidup mahasiswa yang kurang sehat.

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Inna Faradina Putri pada mahasiswa FK UII tahun pertama, mengemukakan bahwa untuk mengetahui hubungan antara depresi, cemas, dan stress terhadap IPK, penelitian ini menemukan bahwa hanya 1,7% perubahan IPK yang dipengaruhi dengan kesehatan psikis. Sedangkan 98,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain, yang mana ditemukan nilai $P=0,602$ atau $>0,05$ maka dapat disimpulkan variabel ini tidak mempengaruhi variabel terikat (19).

Tidak adanya hubungan antara kedua variabel dikarenakan Keberhasilan akademik mahasiswa kedokteran dipengaruhi dari beberapa bentuk faktor, baik eksternal atau internal. Seperti usia mempunyai dampak yang sangat besar terhadap kematangan emosi dan tanggung jawab, gaya hidup, motivasi, gaya belajar, karakteristik mahasiswa, bahkan lingkungan belajar (19).

e. Motivasi Belajar

Hasil dari penelitian ini, menjelaskan kebanyakan mahasiswa mempunyai motivasi belajar dengan nilai yang baik sebanyak 87 (orang) sampel dan nilai kurang baik sebanyak 14 (orang) sampel.

Pada analisis hubungan atau keterkaitan antara motivasi belajar terhadap nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) ialah $P = 0,303$ artinya bahwa tidak adanya keterkaitan dari kedua variabel. Temuan ini menentang peneliti lainnya yang menyatakan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) (5).

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri mahasiswa yang membangkitkan aktivitas belajar, menjamin keberlangsungan kegiatan belajar, dan memberi arahan pada kegiatan belajar agar subjek belajar dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Berdasarkan penelitian ini, ditemukan bahwa motivasi belajar tidak berpengaruh terhadap nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), karena jumlah sampel sedikit dan sebagian besar mahasiswa yang disurvei memiliki IPK yang tinggi.

Begitu pula dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kevin Chandra, Firginia P. Manoppo, dan Yandi M. Mewo yang menunjukkan beberapa faktor motivasi yang didapatkan memiliki dampak yang bermakna terhadap performa akademik mahasiswa. Sebesar 44,75% mahasiswa dengan IPK tinggi dan hal tersebut merupakan faktor motivasi yang penting. Sementara itu 32,85% mahasiswa dengan IPK rendah dan memberikan tanggapan yang sama. Dengan nilai $P=0,018$ atau $>0,05$ dimana hasil tersebut menunjukkan tidak adanya hubungan antara kedua variabel (20).

Tidak didapatkan adanya hubungan antara motivasi belajar dengan IPK mahasiswa Fakultas Kedokteran dapat dilihat bahwa faktor motivasi, terutama khususnya motivasi belajar kedokteran, minat dalam mempelajari ilmu medis selama studi kedokteran semasa sekolah tidak berhubungan pada kriteria IPK mahasiswa.(20)

c. Keterbatasan Peneliti

Pengambilan data dalam temuan ini diterapkan melalui pengisian kuesioner secara random dan acak sehingga memiliki kemungkinan ada sedikit mahasiswa yang masalahnya bisa terdeteksi. Kemudian, ada beberapa responden yang tidak jujur dan lupa saat mengisi kuesionernya. Temuan ini diterapkan melalui sampel yang homogen, maka ada suatu aspek yang dinilai tidak bermakna. Kuesioner yang diberikan bersifat sensitif pada faktor yang amati sehingga hasil ini tidak sesuai dengan harapan.

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Untuk hasil penelitian yang diterapkan terhadap mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar yang melibatkan tiga Angkatan yaitu, 2020, 2021, dan 2022 dalam pengambilan sampel data dengan menggunakan kuisioner guna peneliti bisa mengetahui faktor apa saja yang memberikan pengaruh kualitas pembelajaran terhadap nilai IPK mahasiswa. Sehingga peneliti mampu menarik beberapa kesimpulan dari hasil penelitian ini, yakni;

1. Kinerja dosen dengan IPK menunjukkan hasil $P = 0,788$ bahwa tidak adanya hubungan atau keterkaitan antara kedua variabel tersebut.
2. Sarana dan prasarana dengan IPK ialah $P = 0,194$ yang berarti tidak memiliki hubungan atau keterkaitan.
3. Kesehatan fisik dengan IPK ialah $P = 0,985$ yang artinya tidak memiliki hubungan atau keterkaitan antara variabel.
4. Kesehatan psikis dengan IPK ialah $P = 0,526$ yang artinya tidak memiliki hubungan atau keterkaitan antara variabel.
5. Motivasi belajar IPK ialah $P = 0,303$ yang berarti bahwa tidak adanya hubungan atau keterkaitan antara kedua variabel.

B. Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya peneliti berharap agar lebih mengemukakan lagi faktor internal dan eksternal terhadap nilai IPK mahasiswa melalui jumlah sampel yang lebih banyak guna menemukan hasil penelitian yang jauh lebih baik lagi.
2. Memperbaiki dan mengembangkan pertanyaan pada kuesioner agar pertanyaan lebih spesifik dan juga menyediakan jawaban yang berbeda agar responden lebih mudah untuk memahami dan menjawab kuesioner.



DAFTAR PUSTAKA

1. Yang FF, Prestasi M, Pada A, Kedokteran M, Preklinik T, Satria M, et al. TINJAUAN PUSTAKA. Vol. 6, JIMKI. 2018.
2. Desiani A, Yahdin S, Rodiah D. PREDIKSI TINGKAT INDEKS PRESTASI KUMULATIF AKADEMIK MAHASISWA DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK DATA MINING PREDICTION OF GRADE POINT AVERAGE STUDENT LEVEL USING DATA MINING TECHNIQUE. 2020;7(6):1237–44.
3. Amalia Harahap Negeri LS, Sipagabu T, Aek Bilah K, Tapanuli Selatan K, Utara Corresponding Author S. KONSEP PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING DI SEKOLAH DASAR: UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI DESA TERPENCIL [Internet]. Vol. 3, Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan. 2019. Available from: <http://semnasfis.unimed.ac.id2549-435X>
4. Vera N. Strategi Komunikasi Dosen Dan Mahasiswa Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. Vol. 08.
5. Cholifah TN. ANALISIS GAYA BELAJAR SISWA UNTUK PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN. Indonesian Journal of Natural Science Education (IJNSE). 2018;1(2):65–74.
6. SOLA Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Jl Yasin Limpo No EH. SUPERVISI AKADEMIK VERSUS KUALITAS PEMBELAJARAN. Vol. III, 148 □ JURNAL IDAARAH.
7. Memenuhi U, Persyaratan S, Gelar M, Madya Oleh A. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INDEKS PRESTASI KUMULATIF (IPK) MAHASISWA JURUSAN STATISTIKA UNP TAHUN MASUK 2018 MENGGUNAKAN ANALISIS REGRESI LOGISTIK ORDINAL TUGAS AKHIR.
8. Pramana M, Kristianto Wibowo B. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HASIL BELAJAR MAHASISWA CALON SEKRETARIS.
9. Khusniawati F. Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Program Diploma Pelayaran Universitas Hang Tuah [Internet]. Vol. 12, Faulina Khusniawati / J Statistika. 2019. Available from: www.unipasby.ac.id
10. Untuk D, Tugas M, Memenuhi D, Syarat S, Gelar M, Pendidikan S, et al. PENGARUH GAYA BELAJAR TERHADAP INDEKS PRESTASI (IP) MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO.

11. Giovani, M. Metode Penelitian. UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA. 2019.
12. S, Sudarta dan Fitantina. Analisis Pengaruh Kinerja Dosen dan Motivasi Belajar Mahasiswa Terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa. Universitas Muhammadiyah Palembang. 2018.
13. N, Dwi. S, Irna II. T, Tabita Wahyu. W, Nourma Pramestie. dan S, Nilza Humaira. Pengaruh Minat-Bakat, Sarana-Prasarana dan Motivasi Belajar terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa. Jurnal Media Pendidikan Matematika. Universitas Nahdlatul Wathan Mataram. Juni 2020. Vol. 8. No.1.
14. H, Putriaji. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Indeks Prestasi Mahasiswa. Unnes Sekaran Gunungpati Semarang.
15. L, Yusup Tirto Agung. Pengaruh Motivasi dan Gaya Belajar terhadap Prestasi Mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling Angkatan 2016-2018 FIP UNY. Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan dan Konseling. 2019. Vol 5. No 8.
16. F. Lie, J. B. Bension, and M. M. Maelissa, "Hubungan Tingkat Kepuasan Mahasiswa Tentang Peran," *Molucca Medica*, vol. 15, no. 1, pp. 9–16, 2022.
17. E. P. Liandra, M. P. Arfiyanti, and A. Novitasari, "Hubungan Fasilitas Belajar dan Lingkungan Sosial Terhadap IPK Mahasiswa Tahun Pertama Selama Pembelajaran Daring," *Pros. Semin. Nas. UNIMUS*, no. Volume 4, pp. 1536–1541, 2021.
18. R. Karnina, "the Comparison of the Cumulative Grade Point Average on Medical Students Living in Dormitory and Boarding House of a Medical School," *J. Pendidik. Kedokt. Indones. Indones. J. Med. Educ.*, vol. 8, no. 1, p. 17, 2019, doi: 10.22146/jpki.35778.
19. I. F. Putri, "Pengaruh Kesehatan Mental Terhadap Pencapaian Akademik Mahasiswa Tahun Pertama FK UII," *J. Chem. Inf. Model.*, vol. 53, no. 9, pp. 21–25, 2018, [Online]. Available: <http://www.elsevier.com/locate/scp>.
20. K. Chandra, F. P. Manoppo, and Y. M. Mewo, "Peran Motivasi Belajar terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Fakultas Kedokteran," *Med. Scope J.*, vol. 4, no. 2, pp. 115–123, 2023, doi: 10.35790/msj.v4i2.44856.
- [6] W. Safitri, D. R. Pawarti, and T. H. Ahadiah, "Efektivitas salin hipertonik terhadap waktu transpor mukosiliar dan skor gejala hidung penderita rinitis alergi," *Oto Rhino Laryngol. Indones.*, vol. 47, no. 2, p. 123, 2018, doi: 10.32637/orli.v47i2.221.

Lampiran

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

KUISIONER

Judul : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Pembelajaran

Terhadap Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas

Muhammadiyah Makassar

Identifikasi Responden

Nama :
Nim :
Angkatan :
IPK Kumulatif : < 2,0 2,0 – 2,75 2,76-3,50 3,51-4,00
Umur :

Kuesioner ini merupakan survei untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pembelajaran terhadap nilai indeks prestasi kumulatif (IPK) mahasiswa fakultas kedokteran universitas Muhammadiyah Makassar. Pendapat anda sangat kami harapkan sebagai masukan bagi usaha memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pembelajaran. Survey ini terbagi menjadi 4 bagian. Bagian A bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap kinerja dosen. Bagian B bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap sarana dan prasarana yang telah disediakan oleh universitas. Bagian C bertujuan untuk mengetahui tentang Kesehatan fisik dan psikis mahasiswa semasa pembelajaran sedang berlangsung. Bagian D bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar mahasiswa. Identitas mahasiswa akan dirahasiakan dan hasil dari pengisian kuesioner ini tidak akan mempengaruhi nilai akademik responden.

BAGIAN A.

Kuesioner kinerja dosen

| No. | Pertanyaan | Ya | Tidak | Komentar/Tanggapan |
|-----|--|----|-------|--------------------|
| 1. | Apakah dosen menjelaskan materinya dengan jelas dan anda dapat mengerti? | | | |
| 2. | Apakah ada waktu yang disediakan untuk diskusi dan tanya jawab? | | | |
| 3. | Apakah dosen memberikan suplemen bahan ajar kepada anda untuk materi perkuliahannya? | | | |
| 4. | Apakah dosen datang tepat waktu? | | | |
| 5. | Apakah dosen yang mengajar sesuai dengan bidang keahliannya? | | | |
| 6. | Apakah dosen memberikan tugas tentang materi yang diajarkan? | | | |
| 7. | Apakah dosen memotivasi anda untuk berpartisipasi aktif dalam perkuliahan? | | | |
| 8. | Apakah dosen mampu menjaga suasana perkuliahan yang kondusif? | | | |

BAGIAN B

Kuesioner sarana dan prasarana

| No. | Pertanyaan | Ya | Tidak | Komentar/ Tanggapan |
|-----|--|----|-------|---------------------|
| 1. | Apakah ruang kuliah tertata dengan bersih dan rapi? | | | |
| 2. | Apakah ruang kuliah sejuk dan nyaman? | | | |
| 3. | Apakah sarana pembelajaran yang tersedia di ruangan kuliah mencukupi? | | | |
| 4. | Apakah perpustakaan yang disediakan lengkap? | | | |
| 5. | Apakah kondisi laboratorium relevan dengan kebutuhan keilmuan bagi anda? | | | |
| 6. | Apakah peralatan laboratorium dan praktikum mencukupi pembelajaran anda? | | | |

| | | | | |
|----|---|--|--|--|
| 7. | Apakah fasilitas wi-fi gratis mempermudah pembelajaran anda? | | | |
| 8. | Adakah fasilitas ibadah yang digunakan dalam keadaan aman dan bersih? | | | |
| 9. | Adakah ketersediaan fasilitas kamar kecil yang cukup dan bersih? | | | |

BAGIAN C

Lembar kuesioner Kesehatan fisik dan psikis.

| No. | Pertanyaan | Ya | Tidak | Komentar/ Tanggapan |
|-----|---|----|-------|---------------------|
| 1. | Apakah anda cepat merasa lelah sepanjang hari? | | | |
| 2. | Apakah anda mengalami gangguan panca Indera? | | | |
| 3. | Apakah anda rabun dan memakai kacamata? | | | |
| 4. | Apakah anda merasa tertekan dan tidak dapat mengontrol emosi sejak akhir ini? | | | |
| 5. | Apakah anda makan dengan cukup setiap hari? | | | |
| 6. | Apakah anda beristirahat dengan cukup setiap hari? | | | |
| 7. | Apakah anda berolahraga sekurang-kurangnya 3 kali dalam seminggu? | | | |
| 8. | Apakah anda merasa senang dengan Kawasan sekitar anda? | | | |
| 9. | Apakah ada permasalahan dalam keluarga atau teman anda? | | | |
| 10. | Apakah anda mudah bersosialisasi? | | | |

BAGIAN D

Lembar kuesioner motivasi

| No. | Pertanyaan | Ya | Tidak | Komentar/ Tanggapan |
|-----|--|----|-------|---------------------|
| 1. | Apakah anda berusaha untuk belajar dengan tekun setiap hari? | | | |
| 2. | Apakah anda selalu mengerjakan sendiri tugas- | | | |

| | | | | |
|----|--|--|--|--|
| | tugas yang diberikan? | | | |
| 3. | Apakah anda akan selalu mencari cara untuk mengatasi kesulitan belajar? | | | |
| 4. | Apakah anda selalu mencari ilmu tambahan tentang materi yang diajar tanpa harus disuruh? | | | |
| 5. | Apakah anda selalu bertanya jika anda belum memahami materi Pelajaran yang diberikan oleh dosen? | | | |
| 6. | Apakah anda membaca buku-buku tambahan untuk memahami materi Pelajaran? | | | |
| 7. | Apakah anda mempunyai dukungan dan dorongan dari pihak lain? | | | |
| 8. | Apakah anda menyediakan waktu khusus untuk mengulang Pelajaran yang telah anda pelajari? | | | |

Lampiran 2. Data Responden dari Kuesioner

| Responden | Angkatan | IPK | Kinerja dosen | Sarana dan prasarana | Kesehatan fisik | Kesehatan psiskis | Motivasi |
|-----------|----------|-----------|---------------|----------------------|-----------------|-------------------|-----------------|
| 1 | 2020 | 2,76-3,50 | 7 (Baik) | 6 (Baik) | 2 (kurang baik) | 1 (kurang baik) | 6 (Baik) |
| 2 | 2021 | 2,76-3,50 | 8 (Baik) | 7 (Baik) | 3 (Baik) | 2(kurang baik) | 7 (Baik) |
| 3 | 2021 | 2,76-3,50 | 7 (Baik) | 9 (Baik) | 3 (Baik) | 2(kurang baik) | 6 (Baik) |
| 4 | 2021 | 2,76-3,50 | 5 (Baik) | 7 (Baik) | 2(kurang baik) | 2 (kurang baik) | 6 (Baik) |
| 5 | 2021 | 2,76-3,50 | 5 (Baik) | 9 (Baik) | 3 (Baik) | 2(kurang baik) | 5 (Baik) |
| 6 | 2022 | 2,76-3,50 | 5 (Baik) | 7 (Baik) | 3 (Baik) | 2(kurang baik) | 7 (Baik) |
| 7 | 2021 | 2,76-3,50 | 7 (Baik) | 7 (Baik) | 2(kurang baik) | 1(kurang baik) | 6 (Baik) |
| 8 | 2022 | 3,51-4,00 | 6 (Baik) | 8 (Baik) | 1 (kurang baik) | 1(kurang baik) | 4 (kurang baik) |
| 9 | 2022 | 3,51-4,00 | 6 (Baik) | 8 (Baik) | 3 (Baik) | 2(kurang baik) | 6 (Baik) |

| | | | | | | | |
|----|------|-----------|----------------|----------------|-----------------|-----------------|-----------------|
| 10 | 2022 | 2,76-3,50 | 7 (Baik) | 4(kurang baik) | 2 (kurang baik) | 1(kurang baik) | 6 (Baik) |
| 11 | 2022 | 2,76-3,50 | 6 (Baik) | 9 (Baik) | 4 (Baik) | 3 (Baik) | 6 (Baik) |
| 12 | 2022 | 2,76-3,50 | 5 (Baik) | 7 (Baik) | 3(Baik) | 2(kurang baik) | 6 (Baik) |
| 13 | 2022 | 2,76-3,50 | 6 (Baik) | 9 (Baik) | 3 (Baik) | 2(kurang baik) | 7 (Baik) |
| 14 | 2022 | 2,0-2,75 | 7 (Baik) | 8 (Baik) | 4(Baik) | 3 (Baik) | 7 (Baik) |
| 15 | 2022 | 2,76-3,50 | 7 (Baik) | 3(kurang baik) | 3 (Baik) | 3 (Baik) | 7 (Baik) |
| 16 | 2022 | 2,76-3,50 | 6 (Baik) | 7 (Baik) | 3 (Baik) | 2(kurang baik) | 8 (Baik) |
| 17 | 2022 | 2,76-3,50 | 6 (Baik) | 7 (Baik) | 3(Baik) | 2(kurang baik) | 5 (Baik) |
| 18 | 2021 | 2,76-3,50 | 6 (Baik) | 7 (Baik) | 3(Baik) | 2(kurang baik) | 5 (Baik) |
| 19 | 2022 | 2,76-3,50 | 6 (Baik) | 7 (Baik) | 4 (Baik) | 4(Baik) | 5 (Baik) |
| 20 | 2022 | 3,51-4,00 | 6 (Baik) | 7 (Baik) | 2(kurang baik) | 1(kurang baik) | 3 (kurang baik) |
| 21 | 2022 | 2,76-3,50 | 8 (Baik) | 8 (Baik) | 0 (kurang baik) | 0(kurang baik) | 8 (Baik) |
| 22 | 2022 | 2,76-3,50 | 8 (Baik) | 8 (Baik) | 3 (Baik) | 2(kurang baik) | 7 (Baik) |
| 23 | 2022 | 2,76-3,50 | 5 (Baik) | 5(kurang baik) | 3(Baik) | 2(kurang baik) | 8(Baik) |
| 24 | 2022 | < 2,0 | 8 (Baik) | 9 (Baik) | 4(Baik) | 2(kurang baik) | 8 (Baik) |
| 25 | 2022 | 2,76-3,50 | 5 (Baik) | 6 (Baik) | 4 (Baik) | 2(kurang baik) | 8 (Baik) |
| 26 | 2022 | 2,76-3,50 | 5 (Baik) | 7 (Baik) | 4 (Baik) | 2(kurang baik) | 7 (Baik) |
| 27 | 2022 | 2,76-3,50 | 8 (Baik) | 9 (Baik) | 3(Baik) | 2(kurang baik) | 6 (Baik) |
| 28 | 2022 | 2,76-3,50 | 6 (Baik) | 6 (Baik) | 1 (kurang baik) | 2(kurang baik) | 7 (Baik) |
| 29 | 2022 | 2,0-2,75 | 8 (Baik) | 3(kurang baik) | 0 (kurang baik) | 0 (kurang baik) | 8 (Baik) |
| 30 | 2022 | 2,76-3,50 | 7 (Baik) | 9 (Baik) | 4 (Baik) | 2(kurang baik) | 8 (Baik) |
| 31 | 2022 | 2,76-3,50 | 4(kurang baik) | 9 (Baik) | 4 (Baik) | 2(kurang baik) | 6 (Baik) |
| 32 | 2022 | 2,76-3,50 | 8 (Baik) | 9 (Baik) | 4 (Baik) | 2(kurang baik) | 7 (Baik) |
| 33 | 2022 | 2,76-3,50 | 7 (Baik) | 3(kurang baik) | 2 (kurang baik) | 2(kurang baik) | 8 (Baik) |

| | | | | | | | |
|----|------|-----------|----------|----------------|-----------------|-----------------|----------------|
| 34 | 2022 | 3,51-4,00 | 5 (Baik) | 4(kurang baik) | 3 (Baik) | 2(kurang baik) | 5 (Baik) |
| 35 | 2022 | 2,0-2,75 | 7 (Baik) | 9 (Baik) | 3 (Baik) | 2 (kurang baik) | 8 (Baik) |
| 36 | 2022 | 3,51-4,00 | 5 (Baik) | 2(kurang baik) | 4 (Baik) | 2(kurang baik) | 5 (Baik) |
| 37 | 2022 | 2,76-3,50 | 8 (Baik) | 9 (Baik) | 5(Baik) | 5 (Baik) | 8 (Baik) |
| 38 | 2022 | 2,76-3,50 | 8 (Baik) | 7 (Baik) | 4 (Baik) | 3 (Baik) | 6 (Baik) |
| 39 | 2022 | 2,76-3,50 | 5 (Baik) | 6 (Baik) | 2(kurang baik) | 1(kurang baik) | 6 (Baik) |
| 40 | 2020 | 2,76-3,50 | 8 (Baik) | 8 (Baik) | 4(Baik) | 2(kurang baik) | 5 (Baik) |
| 41 | 2021 | 2,76-3,50 | 6 (Baik) | 9 (Baik) | 2(kurang baik) | 2(kurang baik) | 7 (Baik) |
| 42 | 2021 | 2,76-3,50 | 8 (Baik) | 3(kurang baik) | 3(Baik) | 2(kurang baik) | 7 (Baik) |
| 43 | 2021 | 2,76-3,50 | 7 (Baik) | 5(kurang baik) | 4 (Baik) | 2(kurang baik) | 5 (Baik) |
| 44 | 2020 | 2,0-2,75 | 7 (Baik) | 9 (Baik) | 2 (kurang baik) | 1(kurang baik) | 2(kurang baik) |
| 45 | 2022 | 2,76-3,50 | 8 (Baik) | 7 (Baik) | 3(Baik) | 2(kurang baik) | 5 (Baik) |
| 46 | 2022 | 2,76-3,50 | 8 (Baik) | 8 (Baik) | 4 (Baik) | 2(kurang baik) | 7 (Baik) |
| 47 | 2021 | 3,51-4,00 | 7 (Baik) | 9 (Baik) | 2 (kurang baik) | 1(kurang baik) | 4(kurang baik) |
| 48 | 2022 | 2,76-3,50 | 7 (Baik) | 8 (Baik) | 4 (Baik) | 2 (kurang baik) | 8 (Baik) |
| 49 | 2022 | 2,76-3,50 | 7 (Baik) | 7 (Baik) | 4 (Baik) | 2(kurang baik) | 5 (Baik) |
| 50 | 2021 | 2,76-3,50 | 6 (Baik) | 8 (Baik) | 4(Baik) | 4 (Baik) | 6 (Baik) |
| 51 | 2021 | 2,76-3,50 | 7 (Baik) | 9 (Baik) | 2 (kurang baik) | 2(kurang baik) | 4(kurang baik) |
| 52 | 2022 | < 2,0 | 5 (Baik) | 5(kurang baik) | 2 (kurang baik) | 1(kurang baik) | 7 (Baik) |
| 53 | 2021 | 2,76-3,50 | 8 (Baik) | 6(Baik) | 1 (kurang baik) | 1(kurang baik) | 7 (Baik) |
| 54 | 2022 | 2,0-2,75 | 8 (Baik) | 8 (Baik) | 3 (Baik) | 3(Baik) | 8 (Baik) |
| 55 | 2022 | 3,51-4,00 | 5 (Baik) | 7 (Baik) | 5 (Baik) | 2(kurang baik) | 5 (Baik) |
| 56 | 2022 | 2,76-3,50 | 5 (Baik) | 9 (Baik) | 4 (Baik) | 3(Baik) | 6 (Baik) |
| 57 | 2022 | 2,0-2,75 | 7 (Baik) | 5(kurang baik) | 5 (Baik) | 1(kurang baik) | 3(kurang baik) |
| 58 | 2022 | 3,51-4,00 | 5 (Baik) | 0(kurang baik) | 4 (Baik) | 3 (Baik) | 8 (Baik) |

| | | | | | | | |
|----|------|-----------|----------|----------------|-----------------|-----------------|----------------|
| 59 | 2022 | 2,76-3,50 | 5 (Baik) | 7 (Baik) | 3 (Baik) | 2(kurang baik) | 8 (Baik) |
| 60 | 2022 | 2,76-3,50 | 7 (Baik) | 8 (Baik) | 3 (Baik) | 3 baik | 8 (Baik) |
| 61 | 2020 | 2,0-2,75 | 8 (Baik) | 8 (Baik) | 4 (Baik) | 2(kurang baik) | 5 (Baik) |
| 62 | 2022 | 2,76-3,50 | 6 (Baik) | 9 (Baik) | 5 (Baik) | 2(kurang baik) | 6 (Baik) |
| 63 | 2022 | 2,76-3,50 | 6 (Baik) | 9 (Baik) | 5(Baik) | 2(kurang baik) | 7 (Baik) |
| 64 | 2022 | 2,76-3,50 | 6 (Baik) | 9 (Baik) | 3(Baik) | 2(kurang baik) | 8 (Baik) |
| 65 | 2020 | 2,76-3,50 | 7 (Baik) | 8 (Baik) | 3 (Baik) | 3 (Baik) | 5 (Baik) |
| 66 | 2021 | 2,0-2,75 | 7 (Baik) | 8 (Baik) | 5 (Baik) | 5 (Baik) | 5 (Baik) |
| 67 | 2021 | 2,76-3,50 | 6 (Baik) | 9 (Baik) | 5 (Baik) | 1(kurang baik) | 8 (Baik) |
| 68 | 2022 | 2,0-2,75 | 7 (Baik) | 5(kurang baik) | 2 (kurang baik) | 1(kurang baik) | 7 (Baik) |
| 69 | 2022 | <2,0 | 5 (Baik) | 8 (Baik) | 3 (Baik) | 2(kurang baik) | 5 (Baik) |
| 70 | 2022 | 2,76-3,50 | 6 (Baik) | 4(kurang baik) | 3(Baik) | 2(kurang baik) | 8 (Baik) |
| 71 | 2021 | 2,76-3,50 | 8 (Baik) | 7 (Baik) | 2(kurang baik) | 2(kurang baik) | 8 (Baik) |
| 72 | 2022 | 2,0-2,75 | 7 (Baik) | 5(kurang baik) | 3 (Baik) | 1(kurang baik) | 7 (Baik) |
| 73 | 2020 | 2,76-3,50 | 6 (Baik) | 3(kurang baik) | 2 (kurang baik) | 1 (kurang baik) | 7 (Baik) |
| 74 | 2020 | 2,76-3,50 | 8 (Baik) | 9 (Baik) | 2 (kurang baik) | 3 (Baik) | 7 (Baik) |
| 75 | 2020 | 3,51-4,00 | 8 (Baik) | 9 (Baik) | 5 (Baik) | 4 (Baik) | 6 (Baik) |
| 76 | 2021 | 2,76-3,50 | 7 (Baik) | 9 (Baik) | 2 (kurang baik) | 2(kurang baik) | 3(kurang baik) |
| 77 | 2021 | 3,51-4,00 | 5 (Baik) | 6 (Baik) | 2 (kurang baik) | 2(kurang baik) | 6 (Baik) |
| 78 | 2021 | 2,76-3,50 | 7 (Baik) | 8 (Baik) | 3 (Baik) | 3 (Baik) | 5 (Baik) |
| 79 | 2021 | 2,76-3,50 | 8 (Baik) | 8 (Baik) | 1 (kurang baik) | 2(kurang baik) | 5 (Baik) |
| 80 | 2021 | 2,0-2,75 | 8 (Baik) | 8 (Baik) | 3 (Baik) | 2(kurang baik) | 4(kurang baik) |
| 81 | 2021 | 2,76-3,50 | 7 (Baik) | 6 (Baik) | 5 (Baik) | 3 Baik | 8 (Baik) |
| 82 | 2021 | 2,76-3,50 | 7 (Baik) | 8 (Baik) | 4 (Baik) | 2(kurang baik) | 8 (Baik) |
| 83 | 2021 | 2,76-3,50 | 6 (Baik) | 4(kurang baik) | 5 (Baik) | 2(kurang baik) | 6 (Baik) |
| 84 | 2021 | 2,76-3,50 | 5 (Baik) | 7 (Baik) | 2(kurang | 2(kurang | 2(kurang |

| | | | | | | | |
|-----|------|-----------|----------------|----------------|-----------------|-----------------|-----------------|
| | | | | | baik) | baik) | baik) |
| 85 | 2021 | 2,76-3,50 | 8 (Baik) | 9 (Baik) | 3(Baik) | 2(kurang baik) | 7 (Baik) |
| 86 | 2021 | 2,76-3,50 | 5 (Baik) | 7 (Baik) | 0 (kurang baik) | 0 kurang baik | 7 (Baik) |
| 87 | 2021 | 2,76-3,50 | 3(kurang baik) | 2(kurang baik) | 0 (kurang baik) | 0 kurang baik | 0(kurang baik) |
| 88 | 2021 | 2,76-3,50 | 7 (Baik) | 0(kurang baik) | 3(Baik) | 2 kurang baik | 8 (Baik) |
| 89 | 2021 | 2,0-2,75 | 5 (Baik) | 9 (Baik) | 4(Baik) | 4(Baik) | 8 (Baik) |
| 90 | 2021 | 2,76-3,50 | 7 (Baik) | 9 (Baik) | 4 (Baik) | 3 (Baik) | 7 (Baik) |
| 91 | 2021 | 2,76-3,50 | 8 (Baik) | 7 (Baik) | 4(Baik) | 5 (Baik) | 5 (Baik) |
| 92 | 2020 | 2,76-3,50 | 8 (Baik) | 9 (Baik) | 3(Baik) | 2 (kurang baik) | 7 (Baik) |
| 93 | 2020 | 2,76-3,50 | 6 (Baik) | 8 (Baik) | 3 (Baik) | 2 (kurang baik) | 4(kurang baik) |
| 94 | 2020 | 2,76-3,50 | 8 (Baik) | 9 (Baik) | 3(Baik) | 2 (kurang baik) | 7 (Baik) |
| 95 | 2020 | 2,76-3,50 | 8 (Baik) | 8 (Baik) | 4(Baik) | 2 (kurang baik) | 8 (Baik) |
| 96 | 2020 | 2,76-3,50 | 7 (Baik) | 9 (Baik) | 5(Baik) | 3(Baik) | 3 (kurang baik) |
| 97 | 2020 | 2,0-2,75 | 3(kurang baik) | 4(kurang baik) | 3 (Baik) | 3(Baik) | 8 (Baik) |
| 98 | 2020 | 2,76-3,50 | 4(kurang baik) | 9 (Baik) | 5 (Baik) | 3(Baik) | 3(kurang baik) |
| 99 | 2020 | 3,51-4,00 | 7 (Baik) | 8 (Baik) | 4 (Baik) | 4(Baik) | 8 (Baik) |
| 100 | 2020 | 2,76-3,50 | 7 (Baik) | 9 (Baik) | 4 (Baik) | 3 (Baik) | 2(kurang baik) |
| 101 | 2020 | 2,76-3,50 | 8 (Baik) | 9 (Baik) | 5 (Baik) | 4 (Baik) | 8 (Baik) |

Lampiran 3. Hasil Olah Data

Frequencies

Statistics

| | | Angkatan | IPK | KD | SP | Fisik | Psikis | MB |
|---|---------|----------|-----|-----|-----|-------|--------|-----|
| N | Valid | 101 | 101 | 101 | 101 | 101 | 101 | 101 |
| | Missing | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

Frequency Table

Angkatan

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 2020.00 | 18 | 17.8 | 17.8 | 17.8 |
| | 2021.00 | 32 | 31.7 | 31.7 | 49.5 |
| | 2022.00 | 51 | 50.5 | 50.5 | 100.0 |
| | Total | 101 | 100.0 | 100.0 | |

IPK

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | < 2.00 | 3 | 3.0 | 3.0 | 3.0 |
| | 2.00- 2.75 | 13 | 12.9 | 12.9 | 15.8 |
| | 2.76 - 3.50 | 74 | 73.3 | 73.3 | 89.1 |
| | 3.51 – 4.00 | 11 | 10.9 | 10.9 | 100.0 |
| | Total | 101 | 100.0 | 100.0 | |

Kinerja Dosen

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Baik | 97 | 96.0 | 96.0 | 96.0 |
| | Kurang Baik | 4 | 4.0 | 4.0 | 100.0 |
| | Total | 101 | 100.0 | 100.0 | |

Sarana dan Prasarana

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Baik | 81 | 80.2 | 80.2 | 80.2 |

| | | | | |
|-------------|-----|-------|-------|-------|
| Kurang Baik | 20 | 19.8 | 19.8 | 100.0 |
| Total | 101 | 100.0 | 100.0 | |

Kesehatan Fisik

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Baik | 75 | 74.3 | 74.3 | 74.3 |
| | Kurang Baik | 26 | 25.7 | 25.7 | 100.0 |
| | Total | 101 | 100.0 | 100.0 | |

Kesehatan Psikis

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Baik | 26 | 25.7 | 25.7 | 25.7 |
| | Kurang Baik | 75 | 74.3 | 74.3 | 100.0 |
| | Total | 101 | 100.0 | 100.0 | |

Motivasi Belajar

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Baik | 87 | 86.1 | 86.1 | 86.1 |
| | Kurang Baik | 14 | 13.9 | 13.9 | 100.0 |
| | Total | 101 | 100.0 | 100.0 | |

Crosstabs

Case Processing Summary

| | Valid | | Missing | | Total | |
|--------------|-------|---------|---------|---------|-------|---------|
| | N | Percent | N | Percent | N | Percent |
| KD * IPK | 101 | 100.0% | 0 | 0.0% | 101 | 100.0% |
| SP * IPK | 101 | 100.0% | 0 | 0.0% | 101 | 100.0% |
| Fisik * IPK | 101 | 100.0% | 0 | 0.0% | 101 | 100.0% |
| Psikis * IPK | 101 | 100.0% | 0 | 0.0% | 101 | 100.0% |
| MB * IPK | 101 | 100.0% | 0 | 0.0% | 101 | 100.0% |

Kinerja Dosen * IPK

Crosstab

IPK

Total

| | | | < 2.00 | 2.00 - 2.75 | 2.76 - 3.50 | 3.51 – 4.00 | |
|-------|-------------|-------------|--------|-------------|-------------|-------------|--------|
| KD | Baik | Count | 3 | 12 | 71 | 11 | 97 |
| | | % within KD | 3.1% | 12.4% | 73.2% | 11.3% | 100.0% |
| | Kurang Baik | Count | 0 | 1 | 3 | 0 | 4 |
| | | % within KD | 0.0% | 25.0% | 75.0% | 0.0% | 100.0% |
| Total | | Count | 3 | 13 | 74 | 11 | 101 |
| | | % within KD | 3.0% | 12.9% | 73.3% | 10.9% | 100.0% |

Chi-Square Tests

| | Value | df | Asymptotic Significance (2- sided) |
|------------------------------|--------------------|----|--|
| Pearson Chi-Square | 1.055 ^a | 3 | .788 |
| Likelihood Ratio | 1.510 | 3 | .680 |
| Linear-by-Linear Association | .344 | 1 | .558 |
| N of Valid Cases | 101 | | |

a. 5 cells (62.5%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .12.

Sarana dan Prasarana * IPK

Crosstab

| | | | IPK | | | | Total |
|-------|-------------|-------------|--------|-------------|-------------|-------------|--------|
| | | | < 2.00 | 2.00 - 2.75 | 2.76 - 3.50 | 3.51 – 4.00 | |
| SP | Baik | Count | 2 | 8 | 63 | 8 | 81 |
| | | % within SP | 2.5% | 9.9% | 77.8% | 9.9% | 100.0% |
| | Kurang Baik | Count | 1 | 5 | 11 | 3 | 20 |
| | | % within SP | 5.0% | 25.0% | 55.0% | 15.0% | 100.0% |
| Total | | Count | 3 | 13 | 74 | 11 | 101 |
| | | % within SP | 3.0% | 12.9% | 73.3% | 10.9% | 100.0% |

Chi-Square Tests

| | Value | df | Asymptotic Significance (2- sided) |
|--|-------|----|--|
| | | | |

| | | | |
|------------------------------|--------------------|---|------|
| Pearson Chi-Square | 4.718 ^a | 3 | .194 |
| Likelihood Ratio | 4.278 | 3 | .233 |
| Linear-by-Linear Association | 1.029 | 1 | .310 |
| N of Valid Cases | 101 | | |

a. 4 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .59.

Kesehatan Fisik* IPK

Crosstab

| | | IPK | | | | Total | |
|-------|-------------|----------------|-------------|-------------|-------------|-------|--------|
| | | < 2.00 | 2.00 - 2.75 | 2.76 - 3.50 | 3.51 – 4.00 | | |
| Fisik | Baik | Count | 2 | 10 | 55 | 8 | 75 |
| | | % within Fisik | 2.7% | 13.3% | 73.3% | 10.7% | 100.0% |
| | Kurang Baik | Count | 1 | 3 | 19 | 3 | 26 |
| | | % within Fisik | 3.8% | 11.5% | 73.1% | 11.5% | 100.0% |
| Total | | Count | 3 | 13 | 74 | 11 | 101 |
| | | % within Fisik | 3.0% | 12.9% | 73.3% | 10.9% | 100.0% |

Chi-Square Tests

| | Value | df | Asymptotic Significance (2-sided) |
|------------------------------|-------------------|----|-----------------------------------|
| Pearson Chi-Square | .152 ^a | 3 | .985 |
| Likelihood Ratio | .148 | 3 | .985 |
| Linear-by-Linear Association | .001 | 1 | .982 |
| N of Valid Cases | 101 | | |

a. 4 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .77.

Kesehatan Psikis* IPK

Crosstab

| | | IPK | | | | Total | |
|--------|------|-----------------|-------------|-------------|-------------|-------|--------|
| | | < 2.00 | 2.00 - 2.75 | 2.76 - 3.50 | 3.51 – 4.00 | | |
| Psikis | Baik | Count | 0 | 5 | 18 | 3 | 26 |
| | | % within Psikis | 0.0% | 19.2% | 69.2% | 11.5% | 100.0% |

| | | | | | | |
|-------------|-----------------|------|-------|-------|-------|--------|
| Kurang Baik | Count | 3 | 8 | 56 | 8 | 75 |
| | % within Psikis | 4.0% | 10.7% | 74.7% | 10.7% | 100.0% |
| Total | Count | 3 | 13 | 74 | 11 | 101 |
| | % within Psikis | 3.0% | 12.9% | 73.3% | 10.9% | 100.0% |

Chi-Square Tests

| | Value | df | Asymptotic Significance (2- sided) |
|------------------------------|--------------------|----|--|
| Pearson Chi-Square | 2.231 ^a | 3 | .526 |
| Likelihood Ratio | 2.887 | 3 | .409 |
| Linear-by-Linear Association | .001 | 1 | .982 |
| N of Valid Cases | 101 | | |

a. 4 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .77.

Motivasi Belajar * IPK

Crosstab

| | | IPK | | | | Total |
|-------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------|
| | | < 2.00 | 2.00 - 2.75 | 2.76 - 3.50 | 3.51 - 4.00 | |
| MB | Baik | Count | 3 | 10 | 66 | 87 |
| | | % within MB | 3.4% | 11.5% | 75.9% | 9.2% |
| | Kurang Baik | Count | 0 | 3 | 8 | 14 |
| | | % within MB | 0.0% | 21.4% | 57.1% | 21.4% |
| Total | | Count | 3 | 13 | 74 | 101 |
| | | % within MB | 3.0% | 12.9% | 73.3% | 10.9% |

Chi-Square Tests

| | Value | df | Asymptotic Significance (2- sided) |
|------------------------------|--------------------|----|--|
| Pearson Chi-Square | 3.641 ^a | 3 | .303 |
| Likelihood Ratio | 3.660 | 3 | .301 |
| Linear-by-Linear Association | .288 | 1 | .591 |
| N of Valid Cases | 101 | | |

a. 4 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .42.

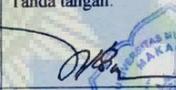
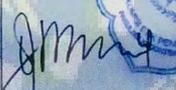
Lampiran 5. Persetujuan Etik


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN
Alamat: Lt.3 RE/PPK Jl. Sultan Alauddin No. 259, E-mail: ethics@med.unismuh.ac.id, Makassar, Sulawesi Selatan

REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK
Nomor : 506/UM.PKE/11/45/2024

Tanggal: 19 Februari 2024

Dengan ini Menyatakan bahwa Protokol dan Dokumen yang Berhubungan dengan Protokol berikut ini telah mendapatkan Persetujuan Etik :

| | | | |
|---|--|---------------|--|
| No Protokol | 2023.1233200 | Nama Sponsor | - |
| Peneliti Utama | Ika Sartika Juanda | | |
| Judul Peneliti | Faktor-faktor yang mempengaruhi Kualitas Pembelajaran Terhadap Nilai Indeks Prestasi Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar | | |
| No Versi Protokol | 2 | Tanggal Versi | 15 Februari 2024 |
| No Versi PSP | 1 | Tanggal Versi | 28 Desember 2023 |
| Tempat Penelitian | Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar | | |
| Jenis Review | <input type="checkbox"/> Exempted <input checked="" type="checkbox"/> Expedited <input type="checkbox"/> Fullboard | Masa Berlaku | 19 Februari 2024 Sampai Tanggal 19 Februari 2025 |
| Ketua Komisi Etik Penelitian FKIK Unismuh Makassar | Nama : dr. Muh. Ihsan Kitta, M.Kes., Sp.OT(K) | Tanda tangan: |  19 Februari 2024 |
| Sekretaris Komisi Etik Penelitian FKIK Unismuh Makassar | Nama : Juliani Ibrahim, M.Sc, Ph.D | Tanda tangan: |  19 Februari 2024 |

Kewajiban Peneliti Utama:

- Menyerahkan Amandemen Protokol untuk Persetujuan sebelum di implementasikan
- Menyerahkan laporan SAE ke Komisi Etik dalam 24 jam dan di lengkapi dalam 7 hari dan Laporan SUSAR dalam 72 jam setelah Peneliti Utama menerima laporan
- Menyerahkan Laporan Kemajuan (Progress report) setiap 6 bulan untuk penelitian setahun untuk penelitian resiko rendah
- Menyerahkan laporan akhir setelah penelitian berakhir
- Melaporkan penyimpangan dari protokol yang disetujui (Protocol deviation/violation)
- Mematuhi semua peraturan yang ditentukan

Lampiran 5. Uji plagiasi

 **MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**
Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO. 259 Makassar 90221 Tlp. (0411) 866972, 881593, Fax. (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Ika Sartika Juanda
Nim : 105421102520
Program Studi : Kedokteran

Dengan nilai:

| No | Bab | Nilai | Ambang Batas |
|----|-------|-------|--------------|
| 1 | Bab 1 | 7 % | 10 % |
| 2 | Bab 2 | 24 % | 25 % |
| 3 | Bab 3 | 6 % | 10 % |
| 4 | Bab 4 | 4 % | 10 % |
| 5 | Bab 5 | 6 % | 10 % |
| 6 | Bab 6 | 8 % | 10 % |
| 7 | Bab 7 | 0 % | 5 % |

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 04 Juni 2024
Mengetahui
Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,


UPT Perpustakaan dan Penerbitan, M.I.P.
94 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593, fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail: perpustakaan@unismuh.ac.id

BAB I Ika sartika juanda 105421102520

by Tahap Tutup

Submission date: 04-Jun-2024 02:09PM (UTC+0700)

Submission ID: 2395230888

File name: BAB_I_-_2024-06-04T152139.802.docx (34.15K)

Word count: 967

Character count: 6511

BAB I Ika sartika juanda 105421102520

ORIGINALITY REPORT

7%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to IAIN Kudus

Student Paper

5%

2

katadata.co.id

Internet Source

1%

3

documents.mx

Internet Source

1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches Off



BAB II Ika sartika juanda

105421102520

by Tahap Tutup

Submission date: 04-Jun-2024 02:10PM (UTC+0700)

Submission ID: 2395231316

File name: BAB_II_-_2024-06-04T152140.578.docx (54.53K)

Word count: 2010

Character count: 12810

*BAB II Ika sartika juanda 105421102520

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

24%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

jurnal.stiks-tarakanita.ac.id

Internet Source



12%

2

id.123dok.com

Internet Source



4%

3

123dok.com

Internet Source

1%

4

Submitted to Universitas Sumatera Utara

Student Paper

1%

5

Submitted to Sriwijaya University

Student Paper

1%

6

lib.unnes.ac.id

Internet Source

1%

7

jurnal.unipasby.ac.id

Internet Source

1%

8

repository.usd.ac.id

Internet Source

1%

9

ojs.uho.ac.id

Internet Source

<1%

10 eprints.uny.ac.id <1 %
Internet Source

11 Submitted to Universitas Nasional <1 %
Student Paper

12 digilib.unisayogya.ac.id <1 %
Internet Source

13 Nabila Nurdin, Niswa Faizah Aulia, Maulana Syah Putra Ramadhani, Barnabas Anthony Philbert Marbun et al. "Penentuan Kategori Kelulusan Mahasiswa Menggunakan Metode Analisis Diskriminan", Zeta - Math Journal, 2024 <1 %
Publication

14 Meilenia Naura Megananda, Siti Nurrochmah. "Asosiasi motivasi pemilihan program studi dengan hasil belajar pada mahasiswa keolahragaan", Jurnal Olahraga Pendidikan Indonesia (JOPI), 2023 <1 %
Publication

Exclude quotes Off Exclude matches Off
Exclude bibliography Off

BAB III Ika sartika juanda 105421102520

by Tahap Tutup

Submission date: 04-Jun-2024 02:11PM (UTC+0700)

Submission ID: 2395231879

File name: BAB_III_-_2024-06-04T152141.249.docx (63.86K)

Word count: 781

Character count: 4339

BAB III Ika sartika juanda 105421102520

ORIGINALITY REPORT

| | | | |
|-------------------------------|-------------------------------|---------------------------|-----------------------------|
| 6% SIMILARITY INDEX | 6% INTERNET SOURCES | 3% PUBLICATIONS | 0% STUDENT PAPERS |
|-------------------------------|-------------------------------|---------------------------|-----------------------------|

PRIMARY SOURCES

| | | |
|----------|--|-----------|
| 1 | jurnal.fkip.unila.ac.id Internet Source | 3% |
| 2 | etheses.uin-malang.ac.id Internet Source | 2% |
| 3 | repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source | 1% |

Exclude quotes Off Exclude matches Off
Exclude bibliography Off



BAB IV Ika sartika juanda 105421102520

by Tahap Tutup

Submission date: 04-Jun-2024 02:12PM (UTC+0700)

Submission ID: 2395232239

File name: BAB_IV_-_2024-06-04T152145.090.docx (45.15K)

Word count: 460

Character count: 2972

BAB IV Ika sartika juanda 105421102520

ORIGINALITY REPORT

4% SIMILARITY INDEX **4%** INTERNET SOURCES **0%** PUBLICATIONS **0%** STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

| | | |
|----------|--|-----------|
| 1 | repository.uinjkt.ac.id Internet Source | 2% |
| 2 | www.slideshare.net Internet Source | 2% |



Exclude quotes Off Exclude matches Off
Exclude bibliography Off

BAB V Ika Sartika Juanda 105421102520

by Tahap Tutup

Submission date: 04-Jun-2024 02:13PM (UTC+0700)

Submission ID: 2395232631

File name: BAB_V_-_2024-06-04T152146.734.docx (42.17K)

Word count: 1235

Character count: 6934

BAB V Ika sartika juanda 105421102520

ORIGINALITY REPORT

| | | | |
|-------------------------------|-------------------------------|---------------------------|-----------------------------|
| 6% SIMILARITY INDEX | 5% INTERNET SOURCES | 1% PUBLICATIONS | 0% STUDENT PAPERS |
|-------------------------------|-------------------------------|---------------------------|-----------------------------|

PRIMARY SOURCES

| | | |
|----------|---|-----------|
| 1 | 123dok.com Internet Source | 3% |
| 2 | doczz.net Internet Source | 1% |
| 3 | docplayer.info Internet Source | 1% |
| 4 | id.123dok.com Internet Source | 1% |
| 5 | scholar.unand.ac.id Internet Source | 1% |
| 6 | Kevin Chandra, Firginia P. Manoppo, Yanti M. Mewo. "Peran Motivasi Belajar terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Fakultas Kedokteran", Medical Scope Journal, 2023 Publication | 1% |

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches Off



BAB VI Ika sartika juanda 105421102520

by Tahap Tutup

Submission date: 04-Jun-2024 02:13PM (UTC+0700)

Submission ID: 2395232808

File name: BAB_VI_40.docx (24.56K)

Word count: 1661

Character count: 10778

BAB VI Ika sartika juanda 105421102520

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

| | | |
|---|--|-----|
| 1 | ejournal.unsrat.ac.id Internet Source | 4% |
| 2 | library.walisongo.ac.id Internet Source | 1% |
| 3 | prosiding.unimus.ac.id Internet Source | 1% |
| 4 | moam.info Internet Source | <1% |
| 5 | repository.iainkudus.ac.id Internet Source | <1% |
| 6 | repository.uinjkt.ac.id Internet Source | <1% |
| 7 | www.walkfree.org Internet Source | <1% |
| 8 | Kevin Chandra, Firginia P. Manoppo, Yanti M. Mewo. "Peran Motivasi Belajar terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Fakultas Kedokteran", Medical Scope Journal, 2023 Publication | <1% |



9

Intan Putri Permata Hati, Hetti Rusmini, Vira Sandayanti. "HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DAN NON SOSIAL DENGAN MOTIVASI BELAJAR PADA PESERTA UKMPPD", Jurnal Psikologi Malahayati, 2021

Publication

<1%

Exclude quotes

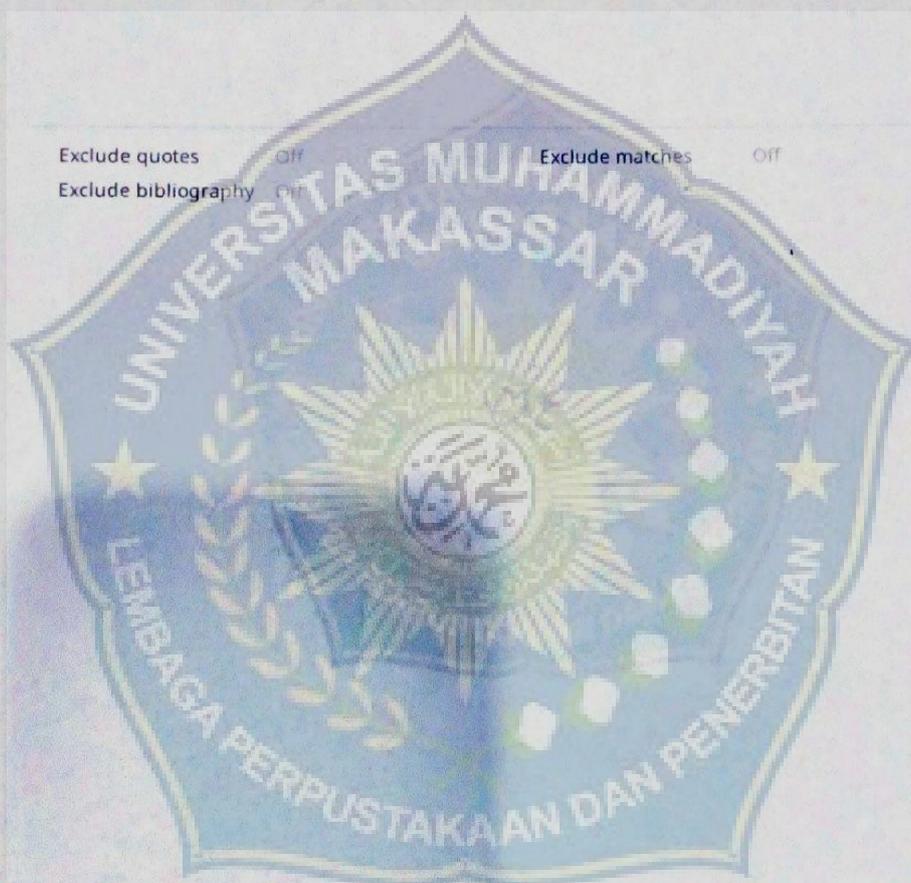
Off

Exclude matches

Off

Exclude bibliography

Off



BAB VII Ika Sartika Juanda 105421102520

by Tahap Tutup

Submission date: 04-Jun-2024 02:14PM (UTC+0700)

Submission ID: 2395232937

File name: BAB_VII_12.docx (15.27K)

Word count: 215

Character count: 1301

BAB VII Ika sartika juanda 105421102520

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes

OFF

Exclude bibliography

Exclude matches

turnitin

